



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, HUTANG DAN *MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Akademik Program Sarjana
Ekonomi**

Oleh :

Rita Ardani

NPM : 16510034

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Eka Handriani, SE., MM** **NIDN : 06-070476-01**
- 2. Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM** **NIDN : 06-220475-03**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI**

(UNDARIS)

2020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Ardani

NPM : 16510034

Mahasiswa Program : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tahun Akademik : 2016 – 2020

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 23 Oktober 2020

Rita Ardani

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, HUTANG DAN *MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh :

Rita Ardani

NPM 16510034

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapat persetujuan pada tanggal 10 Juli 2020.

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Eka Handriani, SE., MM
NIDN : 06-070476-01

Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM
NIDN : 06-220475-03

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Sri Rahayu, SE., M. Si
NIDN : 06-0605569-01

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, HUTANG DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh :

Rita Ardani **NPM : 16510034**

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahaan pada tanggal 16 Oktober 2020.

Tim Penguji

Ketua,



Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si
NIDN : 06-090664-01

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Eka Handriani, SE., MM
NIDN : 06-070476-01



Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM
NIDN : 06-220475-03

ABSTRACT

Maximizing the value of the company for the company is very important to maintain the survival of the company, if the company's shares are high, the acceptance of the company owners will also increase. Policies to increase firm value can use company size, profitability, debt. According to Jensen and Meckling (1976), in the process of maximizing firm value there will be a conflict of interest between managers and shareholders (company owners) which is often called the agency problem. Shareholders also try to monitor the behavior of company management in running their company, even demanding Good Corporate Governance from the company. The Corporate Governance mechanism is measured by independent commissioners and institutional ownership. For this reason, the purpose of this study is to examine the effect of company size, profitability, debt and the mechanism of corporate governance on firm value at the KOMPAS100 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period.

The sampling method in this study was purposive sampling. The population in this study is the KOMPAS100 index company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. The sample in this study amounted to 43 companies. This type of research data is quantitative data. The data source of this research is secondary data obtained from www.idx.co.id and ICMD. In this study, the data processing program Eviews version 10 uses data analysis techniques, including: descriptive statistical analysis, classical assumption test, correlation test, simple linear regression, multiple linear regression.

Based on the analysis conducted, it shows the results of the t statistical test, that the company size produces $t_{count} (-0.228449) < t_{table} (1.651972)$, so H_0 is accepted and H_a is rejected and the value is significant ($0.8195 > 0.05$). Profitability produces $t_{count} (8.137257) > t_{table} (1, 651972)$, so H_0 is rejected and H_a is accepted and the value is significant ($0.000 < 0.05$). Debt produces $t_{count} (1.552760) < t_{table} (1, 651972)$, so H_0 is accepted and H_a is rejected and a significant value ($0.1220 > 0.05$). Institutional ownership results in $t_{count} (2.358295) > t_{table} (1, 651972)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and the value is significant ($0.0192 < 0.05$). The independent commissioner produces $t_{count} (-0.006779) < t_{table} (1, 651972)$ then H_0 is accepted and H_a is rejected and a significant value ($0, 9946 > 0.05$). Based on the analysis carried out, it shows the results of the F statistical test obtained the value of $f_{count} (23.69892) > f_{table} (2.41)$ with a probability (Prob F-Statistic) of ($0.000 < 0.05$), then concluded that Company Size, Profitability, Debt and Corporate Governance Mechanisms together (simultaneously) affect firm value .

Keywords: Company Size, Profitability, Debt and Corporate Governance Mechanism, Firm Value.

ABSTRAK

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi perusahaan sangatlah penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, jika saham perusahaan tinggi maka meningkat pula penerimaan para pemilik perusahaan. Kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, hutang. Menurut Jensen dan Meckling (1976), dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Pemegang saham juga berusaha untuk memonitoring perilaku manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, bahkan menuntut adanya *Good Corporate Governance* dari perusahaan. *Mekanisme Corporate Governance* diukur dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang dan *Mekanisme Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks KOMPAS100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan ICMD. Dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data Eviews versi 10 dengan teknik analisa data, antara lain : Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, regresi linear sederhana, regresi linear berganda.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan hasil dari uji statistik t, bahwa ukuran perusahaan menghasilkan nilai $t_{hitung} (-0,228449) < t_{tabel} (1,651972)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan $(0,8195 > 0,05)$. Profitabilitas menghasilkan nilai $t_{hitung} (8,137257) > t_{tabel} (1,651972)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$. Hutang menghasilkan nilai $t_{hitung} (1,552760) < t_{tabel} (1,651972)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan $(0,1220 > 0,05)$. Kepemilikan institusional menghasilkan nilai $t_{hitung} (2,358295) > t_{tabel} (1,651972)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan $(0,0192 < 0,05)$. Komisaris independen menghasilkan nilai $t_{hitung} (-0,006779) < t_{tabel} (1,651972)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan $(0,9946 > 0,05)$. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan hasil dari uji statistik F diperoleh nilai $f_{hitung} (23,69892) > f_{tabel} (2,41)$ dengan profitabilitas (Prob F-Statistic) sebesar $(0,000 < 0,05)$, maka memperoleh kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang dan *Mekanisme Corporate Governance* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang dan *Mekanisme Corporate Governance*, Nilai Perusahaan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi berjudul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, HUTANG DAN *MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.

Selama penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi. Namun berkat kehendak-Nya dan mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis, penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas doa, nasehat, motivasi, kasih sayang, dan pengorbanan material selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.
2. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
3. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.

4. Ibu Dr. Eka Handriani, SE., M.M. selaku dosen pembimbing segala kesabarannya yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M. selaku dosen pembimbing segala kesabarannya yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.
7. Teman – teman Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi angkatan 2016 yang selalu memberi dukungan dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Semarang, Oktober 2020

Rita Ardani

MOTTO

“capailah dan berusahalah untuk semua yang kamu inginkan demi masa depan terbaik. Apapun hasilnya sekiranya telah berusaha yang terbaik untuk masa depan dirimu. Karena kita hanya bisa berencana, Allah SWT yang menentukan.”

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Keluarga saya tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, serta selalu mendukung dan memberi semangat.
2. Seluruh keluarga besar FEB angkatan 2016 yang saya sayangi dan saya banggakan.
3. Almamaterku UNDARIS tercinta.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional	14
1. <i>Price to book value (PBV)</i>	14
2. <i>Total asset (size)</i>	15
3. <i>Return on Asset (ROA)</i>	15
4. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	16
6. <i>Mekanisme Corporate Governance</i>	16
a. Kepemilikan Institusional.....	17
b. Dewan Komisaris Independen.....	17
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II.....	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Kajian Teori	19
a. <i>Pecking Order Theory (POT)</i>	19
b. <i>Trade Off Theory (TOT)</i>	21
c. <i>Teori Keagenan (Agency Theory)</i>	21

B. Nilai perusahaan.....	23
C. Indeks KOMPAS100	26
D. Variabel Independen	26
1. Ukuran perusahaan	26
2. Profitabilitas	29
3. Hutang	33
4. <i>Mekanisme Corporate Governance</i>	34
E. Penelitian terdahulu.....	40
F. Pengaruh antara variabel	50
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	50
2. Pengaruh <i>return on asset</i> (ROA) terhadap nilai perusahaan	51
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap nilai perusahaan	52
4. Pengaruh <i>Mekanisme Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan..	54
.....	54
G. Kerangka pemikiran	55
H. Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III.....	58
METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian	58
C. Variabel Penelitian	59
1. Variabel Dependen	59
2. Variabel Independen.....	59
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	59
1. Populasi	59
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	63
E. Jenis dan Sumber Data.....	65
F. Teknik Pengumpulan Data.....	66
G. Teknik Analisa Data.....	66
1. Statistik deskriptif.....	66
2. Uji asumsi Klasik	67
3. Uji Korelasi.....	72
4. Uji Regresi	74
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	76

6. Uji Hipotesis.....	77
BAB IV	81
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Gambaran Umum Penelitian.....	81
B. Hasil Penelitian	81
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	81
2. Uji Asumsi Klasik	84
3. Uji Korelasi	91
4. Uji Regresi	95
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	101
6. Uji Hipotesis	102
C. Pembahasan.....	108
BAB V.....	112
KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang <i>dan Mekanisme Corporate Governance</i> perusahaan Indeks KOMPAS100 Tahun 2014 – 2018	8
Tabel 1.2 Daftar Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2.2 Dukungan empiric pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	51
Tabel 2.3 Dukungan empiric pengaruh <i>return on asset</i> (ROA) terhadap nilai perusahaan.....	52
Tabel 2.4 Dukungan empiric pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhap nilai perusahaan.....	53
Tabel 2.5 Dukungan empiric pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.....	54
Tabel 2.6 Dukungan empiric pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.....	55
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Indeks KOMPAS10.	60
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Indeks KOMPAS100.....	64
Tabel 3.3 Pengambilan keputusan Durbin Watson	69
Tabel 3.4 Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya.....	74
Tabel 4.1 Analisis Diskripsi.....	82
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4.3 Uji Heterokedestisitas.....	86
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	88
Tabel 4.5 Uji Korelasi Sederhana.....	92
Tabel 4.6 Uji Korelasi Berganda.....	94
Tabel 4.7 Uji Regresi Sederhana Variabel <i>Size</i>	95
Tabel 4.8 Uji Regresi Sederhana Variabel ROA.....	96
Tabel 4.9 Uji Regresi Sederhana Variabel DER.....	97
Tabel 4.10 Uji Regresi Sederhana Variabel INS.....	97

Tabel 4.11 Uji Regresi Sederhana Variabel PDKI.....	98
Tabel 4.12 Uji Regresi Berganda.....	99
Tabel 4.13 Uji Koefisien Derterminasi (R^2).....	102
Tabel 4.14 Uji Statistik t.....	102
Tabel 4.15 Uji Statistik F.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	56
Gambar 3.1 Uji Statistik t.....	78
Gambar 3.2 Uji Statistik F	80
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	90
Gambar 4.2 Uji Statistik t <i>SIZE</i>	103
Gambar 4.3 Uji Statistik t ROA.....	104
Gambar 4.4 Uji Statistik t DER.....	105
Gambar 4.5 Uji Statistik t INS.....	106
Gambar 4.6 Uji Statistik t PDKI.....	106
Gambar 4.7 Uji Statistik F.....	108

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Keuntungan yang besar bagi perusahaan bisa digunakan untuk melakukan kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Keuntungan tersebut diharapkan dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan dalam rangka mensejahterakan pemilik perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai bagi perusahaan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya (Julianti, 2015). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting

dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah.

Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Kusumajaya, 2011). Nilai perusahaan sering diproksikan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham (Puspita, 2019). Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin tinggi pula ketertarikan para investor untuk membeli saham perusahaan yang diikuti dengan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum investor melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari pasar modal (Julianti, 2015). Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam KOMPAS100 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Persepsi investor sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Nyatanya dalam melakukan keputusan investasi investor memerlukan informasi tentang penilaian saham (P. Y. S. Dewi, Yuniarta, & Atmadja, 2014). Pergerakan nilai perusahaan dan salah satu informasi yang diperlukan investor yang

dapat dilihat pada laporan keuangan yang ada di PT Bursa Efek Indonesia. PT Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks nilai perusahaan antara lain Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Kompas100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks Sri-Kehati, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan, Indeks Individual. Dari 11 indeks tersebut yang saat ini menarik adalah Indeks KOMPAS100.

Indeks KOMPAS100 adalah saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di BEI. Indeks KOMPAS100 secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks KOMPAS100 di pilih karena terdapat saham terpilih yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar, serta memiliki likuiditas yang tinggi, dan juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Saham-saham yang termasuk dalam KOMPAS100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI sumber (idx.co.id) (I Ketut Gede Adi Mas Sudarma & Darmayanti, 2017). Pemilihan obyek pada sektor KOMPAS100 adalah nilai perusahaan yang lebih fluktuatif.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Putra dan Lestari (2016), faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Menurut Yuniati, Kharis Raharjo, SE, dan Abrar Oema (2016), faktor-faktor tersebut adalah hutang. Sedangkan menurut Dewi dan Nugrahanti (2014), faktor-faktor tersebut adalah kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen. Maka penulis ini akan menggunakan lima variabel yang diprediksi berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, hutang,

adalah kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen. Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total asset (*size*) yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total asset. Total asset di Ln karena umumnya total asset berjumlah milyaran atau bahkan triliyuan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln untuk melakukan interpretasi (Putra & Lestari, 2016). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak, begitupun sebaliknya. Semakin besar aset yang dimiliki akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menghasilkan profit yang lebih besar (S. Puspita, 2019). Beberapa penelitian terdahulu berkesimpulan bahwa total asset (*size*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Rudangga & Sudiarta, 2016) dan (Putra & Lestari, 2016).

Menurut Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati, 2015, profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi. Sedangkan pengertian profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan modal atau aktiva, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Dalam

penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya (Putra & Lestari, 2016). ROA digunakan sebagai proksi dari profitabilitas karena ROA dapat menunjukkan efisiensi pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar (Mariani, Rasmini, & Mimba, 2016). Prospek perusahaan yang baik akan diperoleh dari profit yang tinggi sehingga akan banyak investor yang berpartisipasi didalamnya, maka permintaan saham akan semakin meningkat. Beberapa penelitian terdahulu berkesimpulan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Fahrizal, 2013) dan (Kusumajaya, 2011).

Hutang adalah instrumen yang sangat *sensitive* terhadap perubahan nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Agar harapan pemilik dapat dicapai, perilaku manajer dan komisaris harus dapat dikendalikan melalui keikutsertaan dalam kepemilikan saham perusahaan (Rustendi & Jimmi, 2008). Karena penggunaan hutang sangat *sensitive* pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan. Besarnya hutang yang ditetapkan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri (Herawati, 2011).

Keberadaan *Debt to Equity Ratio* diperhitungkan dari total hutang dengan modal sendiri. Total hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan. Adapun modal sendiri atau *equity capital* terdiri dari berbagai jenis saham (saham biasa dan saham preferen), cadangan, dan laba ditahan. Berdasarkan eksistensi DER, jika DER meningkat maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk. DER tinggi menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dana yang dibiayai oleh pinjaman sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditur akan meningkat, sehingga apabila perusahaan memperoleh laba usaha, maka akan diserap untuk melunasi hutang dan akhirnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil yang berakibat investor enggan membeli saham perusahaan tersebut, sehingga berakibat nilai perusahaan tersebut akan turun (Yuniati, Kharis Raharjo, SE, & Abrar Oemar, 2016). Beberapa penelitian terdahulu berkesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Novari & Lestari, 2016) dan (Sukoco, 2013).

Untuk mencapai keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang, diperlukan pelaksanaan *good corporate governance* (GCG). Pada era globalisasi saat ini, tuntutan terhadap paradigma *good corporate governance* (GCG) dalam seluruh aktivitas perekonomian tidak dapat dielakan lagi. *Good corporate governance* (GCG) memiliki pengaruh besar terhadap Nilai Perusahaan (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2018). *Good Corporate Governance* adalah rangkaian proses terstruktur yang digunakan manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai- nilai perusahaan serta kontinuitas usaha perusahaan. Dengan adanya *good corporate governance*, diharapkan nilai perusahaan akan

dinilai baik oleh investor (Julianti, 2015). *Mekanisme corporate governance* merupakan suatu sistem yang mampu mengendalikan dan mengarahkan kegiatan operasional perusahaan serta pihak-pihak yang terlibat didalamnya, sehingga dapat digunakan untuk menekan terjadinya masalah keagenan (Perdana,2014).

Menurut Jensen dan Meckling (1976), Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Wibowo (2016), faktor-faktor tersebut adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Menurut Dewi dan Nugrahanti (2014), faktor-faktor tersebut adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen. Maka penelitian ini akan menggunakan variabel kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen.

Dengan adanya kepemilikan saham oleh institusional maka dapat mengurangi *agency problem* tersebut dan dewan komisaris independen karena dewan komisaris independen diduga mempengaruhi nilai perusahaan (L. C. Dewi & Nugrahanti, 2014). Beberapa penelitian terdahulu berkesimpulan bahwa *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan

penelitian yang sudah dilakukan oleh (Wibowo, 2016), (Julianti, 2015), (L. C. Dewi & Nugrahanti, 2014) dan (Perdana, 2014).

Disini peneliti tertarik untuk meneliti kembali seberapa besar pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, hutang, dan pengaruh *mekanisme Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, hutang, dan *mekanisme Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laba.

Dalam penelitian ini fenomena pergerakan nilai perusahaan pada indeks KOMPAS100 periode 2014 - 2018 terdapat peristiwa naik turunnya nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut menyajikan seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks KOMPAS100 periode 2014 – 2018.

Tabel 1.1

Data Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang *dan Mekanisme Corporate Governance* perusahaan Indeks KOMPAS100 Tahun 2014 – 2018.

Tahun	PBV	Size	ROA	DER	GCG	
					INS	PDKI
2014	5,88	14,19	6,64	1,85	0,54	0,40
2015	3,20	14,93	5,81	1,61	0,54	0,40
2016	52,48	15,39	6,69	1,52	0,54	0,40
2017	3,38	16,23	7,14	1,61	0,54	0,40
2018	2,84	16,33	5,17	1,69	0,54	0,40

Sumber : www.idx.co.id dan Laporan Keuangan ICMD (data diolah)

Rata-rata PBV yang tercatat pada nilai rata-rata akhir tahun berturut-turut dari 5.88; 3.20; 52.48; 3.38 dan 2.84 untuk tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.

Pada tahun 2014–2015 laporan keuangan indeks KOMPAS100 terjadi kenaikan *size* 0,74% yang mengindikasikan kenaikan total asset, terjadi penurunan ROA 0,83% yang mengindikasikan penurunan laba, terjadi penurunan DER 0,24% yang mengindikasikan penurunan hutang, GCG di INS dan PDKI tetap. Pergerakan rasio–rasio keuangan diikuti dengan penurunan PBV 2,68% suatu perusahaan. Dalam hal ini pergerakan rasio laporan keuangan indeks KOMPAS100 tahun 2014–2015 menarik karena kenaikan *size* serta penurunan ROA diikuti penurunan PBV dan idealnya jika penurunan PBV penurunan ROA diikuti kenaikan DER.

Pada tahun 2015–2016 laporan keuangan indeks Kompas100 terjadi kenaikan *size* 0,46% yang mengindikasikan kenaikan total asset, terjadi kenaikan ROA 0,88% yang mengindikasikan kenaikan laba, terjadi penurunan DER 0,09% yang mengindikasikan penurunan hutang, GCG di INS dan PDKI tetap. Pergerakan rasio–rasio keuangan diikuti dengan kenaikan PBV 49,28% suatu perusahaan. Dalam hal ini pergerakan rasio laporan keuangan indeks KOMPAS100 tahun 2015–2016 dikatakan wajar karena kenaikan PBV diikuti dengan kenaikan *size*, kenaikan ROA, penurunan DER, serta GCG tetap. Sehingga investor yang memiliki saham suatu perusahaan sudah menghasilkan laba.

Pada tahun 2016–2017 laporan keuangan indeks Kompas100 terjadi kenaikan *size* 0,84% yang mengindikasikan kenaikan total asset, terjadi kenaikan ROA 0,45%, yang mengindikasikan kenaikan laba, terjadi kenaikan DER 0,09% yang mengindikasikan kenaikan hutang, GCG di INS dan PDKI tetap. Pergerakan rasio–rasio keuangan diikuti dengan penurunan 49,1% suatu perusahaan. Dalam hal ini pergerakan rasio laporan keuangan indeks KOMPAS100 tahun 2016–2017 dikatakan menarik untuk diamati karena penurunan PBV, kenaikan *size*, kenaikan

ROA, serta kenaikan DER idealnya kenaikan *size*, kenaikan ROA, penurunan DER diikuti kenaikan PBV.

Pada tahun 2017–2018 laporan keuangan indeks KOMPAS100 terjadi kenaikan *size* 0,10% yang mengindikasikan kenaikan total asset, terjadi penurunan ROA 1,97% yang mengindikasikan penurunan laba, terjadi kenaikan DER 0,08% yang mengindikasikan kenaikan hutang, GCG di INS dan PDKI tetap. Pergerakan rasio–rasio keuangan diikuti penurunan PBV 0,54% suatu perusahaan. Dalam hal ini pergerakan rasio laporan keuangan indeks KOMPAS100 tahun 2017–2018 dikatakan wajar karena penurunan PBV diikuti dengan kenaikan DER, penurunan ROA, kenaikan *size*, serta GCG tetap. Sehingga investor yang memiliki saham suatu perusahaan menghasilkan laba sedikit karena digunakan untuk kewajiban membayar hutang.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini menghasilkan yang berbeda-beda, antara lain dalam tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Daftar Penelitian Terdahulu

GAP	Hasil	Penelitian	Metode
Terdapat perbedaan temuan hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, hutang dan <i>mekanisme corporate governance</i>	Menemukan bukti bahwa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rudangga & Sudiarta, 2016 2. Putra & Lestari, 2016 3. Fahrizal, 2013 4. Yustitiningrum, 2013 5. Mardiyati, Ahmad, & Putri, 2012 6. M. & Denies Priantinah M.Si., 2012 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>purposive sampling</i> 2. kuantitatif 3. kausal komparatif

terhadap nilai perusahaan		7. Wibowo, 2016 8. Dewi & Nugrahanti, 2014	
	Menemukan bukti bahwa berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	1. S. Puspita, 2019 2. Novari & Lestari, 2016 3. Sukoco, 2013 4. Hardiningsih, 2009 5. Lina Latifah & Murniningsih, 2017	1. <i>purposive sampling</i>

Berdasarkan permasalahan diatas terdapat ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Untuk memperkuat teori serta hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam analisa laporan keuangan yang diwakili oleh *size*, *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), kepemilikan institusional (INS), dewan komisaris independen (PDKI) terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi empiris pada perusahaan yang tergabung dalam KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Apakah hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
5. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
6. Apakah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (ROA), hutang (DER), kepemilikan institusional (INS), dan dewan komisaris independen (PDKI) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk menguji pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Untuk menguji ukuran perusahaan (*Size*), profitabilitas (ROA), hutang (DER), kepemilikan institutional (INS), dan dewan komisaris independen (PDKI) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor, mengenai pengaruh ukuran perusahaan, hutang, profitabilitas, dan *mekanisme corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu mereka dalam melakukan penilaian perusahaan dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

1. Bagi Peneliti sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu keuangan yang telah dimiliki, yang berhubungan dengan indeks KOMPAS100 khususnya variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti yang digunakan untuk memahami lebih mendalam tentang variabel pada penelitian ini (Fedri, 2019). Definisi operasional dipergunakan untuk menjalankan penelitian dan untuk membatasi agar penelitian yang dilakukan tidak melebar kemana-mana.

Berikut variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. *Price to book value* (PBV)

Nilai perusahaan sering diprosikan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham (Puspita, 2019). Semakin tinggi nilai PBV,

maka semakin tinggi pula ketertarikan para investor untuk membeli saham perusahaan yang diikuti dengan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Oleh karena itu rumus PBV adalah

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

2. Total asset (*size*)

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total asset (*size*) yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak, begitupun sebaliknya. Semakin besar aset yang dimiliki akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menghasilkan profit yang lebih besar (S. Puspita, 2019). Oleh karena itu rumus *size* adalah

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Ln) total Aktiva}$$

3. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya (Putra & Lestari, 2016). ROA digunakan sebagai proksi dari profitabilitas karena ROA dapat menunjukkan efisiensi pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik aset lancar

maupun aset tidak lancar (Mariani et al., 2016). Oleh karena itu rumus ROA adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Keberadaan *Debt to Equity Ratio* diperhitungkan dari total hutang dengan modal sendiri. Total hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan (Yuniati, Kharis Raharjo, SE, & Abrar Oemar, 2016). Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan (Rustendi & Jimmi, 2008). Oleh karena itu rumus DER adalah

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

6. *Mekanisme Corporate Governance*

Menurut bank dunia, *corporate governance* adalah aturan dan standar organisasi dibidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan , direktur dan manajemen serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditor). Tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balances*) mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan, dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Rahadianti, 2011). Maka berikut variabelnya :

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi (Perdana, 2014).

Kepemilikan Institusional diukur dengan (Dewi & Nugrahanti, 2014):

$$\text{INS} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

b. Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (Peraturan 27 Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006) (Perdana, 2014).

Dewan Komisaris Independen diukur dengan (Dewi & Nugrahanti, 2014) :

$$\text{PDKI} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}} \times 100\%$$

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematika agar dapat lebih sistematis.

Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan penelitian skripsi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Struktur Modal

Menurut Riyanto (1999), struktur modal adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang. Dengan demikian maka struktur modal hanya merupakan sebagian saja dari struktur financial. Struktur financial mencerminkan perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Safrida, 2008). Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (N. S. Puspita, 2011). Teori yang dianggap relevan untuk mendukung penentuan keputusan penelitian, antara lain :

a. *Pecking Order Theory* (POT)

Teori *pecking order* (*pecking order theory*) merupakan salah satu dari sekian teori yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan. Teori *pecking order* ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf yang menyatakan

bahwa perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang minim risiko serta lebih menyukai pendanaan dari internal perusahaan dari pada eksternal perusahaan. Tidak ada struktur modal yang optimal dalam teori pecking order karena pemilihan pendanaan perusahaan didasarkan pada urutan preferensi (*hierarki*) risiko, ada 3 sumber pendanaan jangka panjang perusahaan yaitu: laba ditahan, hutang, dan ekuitas.

Pecking Order Theory (POT) merupakan teori yang memprioritaskan sumber-sumber pendanaan dari dalam terlebih dahulu. *Pecking order theory* mengasumsikan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. *Pecking Order Theory* (POT) menyatakan bahwa: (1) perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan) dan (2) apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dengan menerbitkan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti, obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham di terbitkan (Astohar & Savitri, 2018).

Berdasarkan *Pecking Order Theory* dimana para manajer pertama kali menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan yang akan dipilih untuk digunakan, seperti laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pemilihan terakhir (Mardiyati, Ahmad, & Abrar, 2015). Berdasarkan teori pecking order hutang diperbolehkan selama tingkat

keuntungannya di atas biaya hutangnya (Sukoco, 2013). Demikian teori *pecking order* terlihat lebih baik dalam menjelaskan aspek tertentu dari pola struktur modal dan tentunya menjadi pilihan pendanaan perusahaan dan respon pasar terhadap penerbitan sekuritas.

b. *Trade Off Theory* (TOT)

Trade Off Theory pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Miller. Teori keseimbangan (*trade-off theory*) merupakan penyeimbang manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Jika manfaat yang dihasilkan lebih besar, porsi utang dapat ditambah. Berdasarkan teori ini, perusahaan berusaha mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar (Astohar & Savitri, 2018).

Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*) (Rahayu & Sari, 2018).

c. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan pada dasarnya mengatur hubungan antara satu kelompok pemberi kerja (prinsipal) dengan penerima tugas (agen) untuk melaksanakan pekerjaan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pemberi kerja (prinsipal) adalah para pemegang saham, sedangkan penerima tugas (agen) adalah manajemen.

Kedua belah pihak terkait kontrak yang menyatakan hak dan kewajiban masing-masing. Prinsipal menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, sedangkan agen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang ditugaskan oleh para pemegang saham kepadanya. Untuk kepentingan tersebut prinsipal akan memperoleh hasil berupa pembagian laba, sedangkan agen memperoleh gaji, bonus, dan berbagai kompensasi lainnya.

Dijelaskan dalam Jensen dan Meckling (1976), bahwa masalah keagenan dapat terjadi dalam 2 bentuk hubungan, yaitu:

- 1) antara pemegang saham dan manajer, dalam hal ini manajer tidak bertindak sesuai keinginan pemilik (pemegang saham). Manajer akan mementingkan kepentingannya sendiri menetapkan gaji yang besar bagi dirinya atau menambah fasilitas eksekutif, karena sebagian di antaranya akan menjadi beban pemegang saham lainnya.
- 2) antara pemegang saham dan kreditor. Pemegang saham, melalui manajer, bisa mengambil keuntungan atas pemegang hutang. Konflik tersebut bisa terjadi karena pemegang saham dengan pemegang hutang mempunyai struktur penerimaan yang berbeda. Pemegang hutang memperoleh pendapatan yang tetap (yaitu bunga) dan kembalian pinjamannya, sedangkan pemegang saham memperoleh pendapatan di atas kelebihan atas kewajiban yang perlu dibayarkan ke pemegang hutang (L. C. Dewi & Nugrahanti, 2014). Sehingga adanya kepemilikan

saham di manajemen dan kepemilikan saham pada institusional dapat mengurangi *agency problem*.

Teori *Pecking Order* penelitian ini yang digunakan untuk menguji hipotesis profitabilitas, teori *Trade Off* untuk menguji hipotesis ukuran perusahaan dan hutang. Sedangkan Teori Keagenan (*Agency Theory*) untuk menguji hipotesis *Mekanisme Corporate Governance*.

B. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Yustitiani, 2013). (Rahayu & Sari, 2018) menjelaskan juga bahwa “Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang”. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hermuningsih, 2001). Nilai perusahaan menurut (Topowijono et al., 2015) diartikan sebagai “harga yang bersedia dibayar investor apabila perusahaan akan dijual”.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, meningkatnya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak (Astohar & Savitri, 2018).

Dalam penilaian perusahaan terkandung unsur proyeksi, asuransi, perkiraan, dan judgment. Ada beberapa konsep dasar penilaian yaitu (Puspita, 2011) :

- 1) Nilai ditentukan untuk suatu waktu atau periode tertentu
- 2) Nilai harus ditentukan pada harga yang wajar
- 3) Penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu

Aspek-aspek sebagai pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Puspita,2011) adalah sebagai berikut:

1) Menghindari Risiko yang Tinggi Bila perusahaan sedang melaksanakan operasi yang berjangka panjang, maka harus dihindari tingkat risiko yang tinggi. Proyek-proyek yang memiliki kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung risiko yang tinggi perlu dihindarkan. Menerima proyek-proyek tersebut dalam jangka panjang berarti suatu kegagalan yang dapat mematahkan kelangsungan hidup perusahaan.

2) Membayarkan Deviden

Deviden adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Deviden harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan deviden kemungkinan kecil, agar perusahaan dapat memupuk dana yang diperlukan pada saat pertumbuhan itu. Akan tetapi jika keadaan perusahaan sudah mapan dimana pada saat itu penerimaan yang diperoleh sudah cukup besar, sedangkan kebutuhan pemupukan dana tidak begitu besar maka deviden yang dibayarkan dapat diperbesar. Dengan membayarkan

dividen secara wajar, maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

3) Mengusahakan Pertumbuhan

Apabila perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat berakibat terjadinya keselamatan usaha di dalam persaingan di pasar. Maka perusahaan yang akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan harus secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

4) Mempertahankan Tingginya Harga Pasar Saham

Harga saham di pasar adalah merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha ke arah itu untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam perusahaan itu. Dengan pemilihan investasi yang tepat maka perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai dari perusahaan.

Nilai perusahaan sering diprosikan menggunakan price to book value (PBV). PBV adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham (Puspita, 2019). Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin tinggi pula ketertarikan para investor untuk membeli saham perusahaan yang diikuti dengan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebelum investor melakukan

investasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari pasar modal (Julianti, 2015).

Oleh karena itu rumus PBV adalah

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

C. Indeks KOMPAS100

Indeks KOMPAS100 adalah saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di BEI. Indeks KOMPAS100 secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks KOMPAS100 di pilih karena terdapat saham terpilih yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar, serta memiliki likuiditas yang tinggi, dan juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia (d/h Pt Bursa Efek Jakarta) N0. Peng-331/BEJ-DAG/08-2007 tanggal 10 Agustus 2007 perihal Indeks KOMPAS100 dan berdasarkan hasil evaluasi berkala pada bulan Januari 2020 atas saham-saham yang akan digunakan dalam penghitungan indeks KOMPAS100. Pemilihan obyek pada sektor KOMPAS100 adalah nilai perusahaan yang lebih fluktuatif.

D. Variabel Independen

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total asset (*size*) yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total asset. Total asset di Ln karena umumnya total asset berjumlah milyaran

atau bahkan triliyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total asset harus di Ln untuk melakukan interpretasi (Putra & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size* , nilai pasar dan lain-lain (Mardiyati et al., 2015). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Novari & Lestari, 2016). Perusahaan besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. (Mardiyati et al., 2015). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil (Indriyani, 2017)

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut :

- 1) ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.
- 2) ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (bargaining power) dalam kontrak keuangan.

- 3) ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah :

- 1) Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
- 2) Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu.
- 4) Total asset, merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Menurut Badan Standarisasi Nasional dalam (Puspita, 2011) ukuran perusahaan ada 3 yaitu:

- 1) Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,- dengan paling banyak 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,- sampai dengan paling banyak 2.500.000.000,-.

- 2) Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 500.000.000,- sampai

dengan paling banyak 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak 50.000.000.000,-.

3) Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 50.000.000.000,-

Oleh karena itu rumus *size* adalah

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Ln) total Aktiva}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan modal atau aktiva, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Mariani et al., 2016). Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Chhin (1999) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Yunita, 2011). Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai suatu perusahaan karena prospek perusahaan yang baik akan diperoleh dari profit yang tinggi oleh sebab itu akan banyak investor yang berpartisipasi

didalamnya sehingga permintaan saham akan semakin meningkat (Apriada & Suardikha, 2016).

Weston dan Brigham (1998) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio sebagai berikut :

- 1) Rasio Margin Laba atas Penjualan Rasio margin laba atas penjualan adalah rasio yang mengukur laba dari setiap rupiah penjualan.
- 2) Kemampuan Dasar Menghasilkan Laba Rasio kemampuan dasar menghasilkan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi.
- 3) Return on Total Asset (ROA) Return on Total Asset adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan (Yuniati et al., 2016) yakni :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Horne dan John (2005) mengatakan bahwa, rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu, rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih), dan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu *return on asset* (ROA) *return on equity* (ROE) (Analisa, 2011).

Return On Assets (ROA) sebagai alat pengukuran rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perseorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang dapat membandingkan laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan dan dapat memperhitungkan profitabilitas (Dewinta & Setiawan, 2016). ROA digunakan sebagai proksi dari profitabilitas karena ROA dapat menunjukkan efisiensi pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar (Mariani et al., 2016). Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan tergantung pada pengelolaan aset perusahaan yang menunjukkan efisiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi (Mariani et al., 2016). Besarnya ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (return) semakin besar. Seperti diuraikan sebelumnya, bahwa return yang diterima oleh investor dapat berupa pendapatan dividen dan capital gain. Dengan demikian meningkatnya ROA juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, jika profitabilitas perusahaan baik, yang ditunjukkan oleh besarnya ROA, maka investor luar akan meresponnya dengan menanamkan investasinya pada perusahaan. Hal ini dapat mendorong harga pasar saham perusahaan naik, dan dengan naiknya harga pasar saham perusahaan berarti nilai perusahaan juga naik (Sukoco, 2013).

Keunggulan *Return On Assets* (ROA) seperti berikut ini (Nugroho, 2011):

- 1) perhatian manajemen di titik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
- 2) ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan divisinya.
- 3) Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kelamahan *Return On Assets* (ROA) seperti berikut ini (Nugroho, 2011):

- a. ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.

- b. ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan).

Oleh karena itu rumus ROA adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Hutang

Hutang adalah instrumen yang sangat sensitife terhadap perubahan nilai perusahaan. Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Agar harapan pemilik dapat dicapai, perilaku manajer dan komisaris harus dapat dikendalikan melalui keikutsertaan dalam kepemilikan saham perusahaan (Rustendi & Jimmi, 2008). Besarnya hutang yang ditetapkan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri (Herawati, 2011).

Hutang memiliki dua keunggulan penting seperti yang dijabarka oleh (Rahayu & Sari, 2018) yaitu :

- 1) bunga yang dibayarkan dapat menjadi pengurangan pajak.

- 2) kreditor akan mendapatkan pengembalian dalam jumlah tetap, sehingga pemegang saham tidak harus membagi keuntungannya jika bisnis berjalan dengan sangat baik.

DER mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk keperluan biaya active perusahaan. Keberadaan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperhitungkan dari total hutang dengan modal sendiri. Total hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Berdasarkan eksistensi DER, jika DER meningkat maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk (Yuniati et al., 2016).

Oleh karena itu rumus DER adalah

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Mekanisme Corporate Governance

Menurut Bank Dunia, *Corporate governance* adalah aturan dan standar organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajemen serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditor). *Corporate governance* didefinisikan

sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan akhir meningkatkan nilai atau keuntungan pemegang saham (*shareholders*), dengan sedapat mungkin tetap memperhatikan kepentingan semua pihak yang terkait *stakeholders* (Mardiyati et al., 2012).

Pada era globalisasi saat ini, tuntutan terhadap paradigma good corporate governance (GCG) dalam seluruh aktivitas perekonomian tidak dapat dielakan lagi. Mekanisme good corporate governance (GCG) dijadikan sebagai kontrol bagi perusahaan agar tetap pada batasan yang seharusnya (Syafitri et al., 2018). Adanya tiga tipe kepemilikan perusahaan dan permasalahan tentang hubungan keagenan yang terjadi pada perusahaan di Indonesia (Hardiningsih, 2009) yaitu antara lain :

- 1) Perusahaan yang kepemilikannya sangat menyebar (*dispersed ownership*)
- 2) Perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi (*Closely Held*)
- 3) Perusahaan yang merupakan BUMN

Penerapan prinsip – prinsip *good corporate governance*, memiliki tujuan terhadap perusahaan (Julianti, 2015), sebagai berikut :

- 1) Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing.
- 2) Mendapatkan *cost of capital* yang lebih murah.

- 3) Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.
- 4) Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari stakeholder terhadap perusahaan.
- 5) Melindungi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum.

Prinsip *Corporate Governance* yang tercantum dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance*. Kelima prinsip tersebut adalah :

- 1) Transparansi (*Transparency*) perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
- 2) Akuntabilitas (*Accountability*) perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- 3) Responsibilitas (*Responsibility*) perusahaan harus mematuhi peraturan perundang – undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan sebagai *good corporate citizen*.
- 4) Independensi (*Independency*) perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing – masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain.

- 5) Kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*) perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan

Menurut *agency teory*, pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan disebabkan prinsipal dan agen mempunyai kepentingan sendiri-sendiri yang saling bertentangan karena agen dan prinsipal berusaha memaksimalkan utilitasnya masing-masing. Peningkatan proporsi saham yang dimiliki manajer akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan yang berlebihan (L. C. Dewi & Nugrahanti, 2014). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Wibowo (2016), faktor-faktor tersebut adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Menurut Dewi dan Nugrahanti (2014), faktor-faktor tersebut adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen. Maka penelitian ini akan menggunakan variabel kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen.

- a. Kepemilikan Institusional (INS)

Institusi merupakan sebuah lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab pada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan tersebut. Dengan kepemilikan

saham institusional pada perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja dari manajer (Dewi & Nugrahanti, 2014). Kepemilikan institusional menggunakan (mengelola) dana orang banyak untuk membeli (berinvestasi) di saham. Kepemilikan institusional yang berasal dari pihak luar perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengawasan manajer, selain melalui pihak dalam perusahaan. Pengawasan tersebut akan menuntut manajer untuk menjalankan perusahaan dengan mengarahkan kepada tujuan utamanya yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Wongso, 2011).

Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional menghalangi perilaku opportunistik manajer. Menurut Shleifer and Vishny bahwa *institutional shareholders*, dengan kepemilikan saham yang besar, memiliki insentif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan. suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Wibowo, 2016). Kepemilikan institusional memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Memiliki *profesionalisme* dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi.

- 2) Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan

Banyaknya investor yang menanamkan dananya untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, maka hal ini mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Sehingga nilai perusahaan semakin meningkat.

Oleh karena itu rumus kepemilikan institusional diukur dengan (Dewi & Nugrahanti, 2014):

$$\text{INS} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

b. Dewan Komisaris Independen (PDKI)

Dalam konteks *corporate governance*, dewan yang berperan utama adalah dewan komisaris. Dewan komisaris mengelola perusahaan dan dipertanggungjawabkan kepada *public*. Keefektifan dewan sangat diharapkan dalam pembentukan *good corporate governance* (Rahadiani, 2011). Keberadaan komisaris independen juga diatur dalam ketentuan Peraturan Pencatatan Efek Bursa Efek Jakarta (BEJ) nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2000. Perusahaan yang tercatat di BEI wajib memiliki komisaris independen dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris. Dalam pelaporan keuangan, keberadaan komisaris independen

diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengawasan dan mengupayakan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Adanya pengawasan yang baik akan meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan (L. C. Dewi & Nugrahanti, 2014).

Oleh karena itu rums Dewan Komisaris Independen diukur dengan (Dewi & Nugrahanti, 2014):

$$\text{PDKI} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}} \times 100\%$$

E. Penelitian terdahulu

Dari kajian yang dilakukan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan nilai perusahaan indeks KOMPAS100 yang disajikan dalam bentuk tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil yang Diperoleh
1.	Rudangga & Sudiarta, 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan <u>Variabel Independen</u> Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas	Ukuran Perusahaan, leverage dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di

				BEI periode 2011-2014.
2.	Putra & Lestari, 2016	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<p><u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel Independen</u> Kebijakan dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan</p>	Krbijakan dividen, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013
3.	Fahrizal, 2013	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE). Dan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) terhadap nilai perusahaan	<p><u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel Independen</u> <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE). Dan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS)</p>	<p>ROA dan IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Listing Periode 2002-2011</p>
4.	Kusumajaya, 2011	Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	<p><u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel Independen</u> Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas</p>	<p>Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Pertumbuhan perusahaan mempunyai</p>

				<p>pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
5.	Novari & Lestari, 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate	<p><u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel Independen</u> ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas</p>	<p>ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

6.	Sukoco, 2013	Analisi Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividen Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011)	<p><u>Variabel</u> <u>Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel</u> <u>Independen</u> DER, Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas, DPR</p>	<p>DER berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.</p> <p>Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Firm Size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>
7.	Juliанти, 2015	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013	<p><u>Variabel</u> <u>Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel</u> <u>Independen</u> Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, ROE</p>	<p>Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Pengaruh langsung antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan</p>

				<p>melalui profitabilitas.</p> <p>Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Pengaruh langsung komisaris independen terhadap nilai perusahaan memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan hubungan tidak langsung antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas</p> <p>Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	--	--	---

				<p>Pengaruh langsung antara komite audit terhadap nilai perusahaan lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas</p>
8.	Perdana, 2014	<p>Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p><u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel Independen</u> Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Eksternal Auditor</p>	<p>Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Eksternal auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan</p>

				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Penelitian</p>
9.	Wibowo, 2016	<p>Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan</p>	<p><u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel Independen</u> Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang</p>	<p>kepemilikan manajerial (KepMan) menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>kepemilikan institusional (KepInst) menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Variabel kebijakan dividen (DPR) menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Variabel kebijakan hutang (DER) menunjukkan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

10.	Dewi & Nugrahanti, 2014	Pengaruh struktur kepemilikan, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan industry barang konsumsi di BEI tahun 2011-2013)	<u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan <u>Variabel Independen</u> Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajeria, dan Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
11.	S. Puspita, 2019	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating	<u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan <u>Variabel Independen</u> Ukuran perusahaan, Leverage, Kepemilikan manajerial, Profitabilitas	variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

				<p>bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.</p>
12.	Hardiningsih, 2009	Determinan nilai perusahaan	<p><u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan</p> <p><u>Variabel Independen</u> Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen, Investment Opportunity Set Determinan</p>	<p>Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Kepemilikan institusional signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Kebijakan leverage signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Kebijakan investasi (IOS) signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>ukuran perusahaan tidak dapat mengontrol hubungan antara variabel independen kepemilikan manajerial,</p>

				kepemilikan institusional, kebijakan leverage, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi terhadap variabel dependen nilai perusahaan.
13.	Mardiyati et al., 2012	Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010	<u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan <u>Variabel Independen</u> Kebijakan dividen, Kebijakan hutang, Profitabilitas	DPR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diprosikan dengan PBV Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
14.	Yuniati et al., 2016	Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014	<u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan <u>Variabel Independen</u> Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas, Struktur Kepemilikan	Kebijakan deviden berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

15	Harapan, 2019	Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	<u>Variabel Dependen</u> Nilai perusahaan <u>Variabel Independen</u> Variabel Kepemilikan Institusional, Konsentrasi kepemilikan	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor real estate dan property di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor real estate dan property di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
----	---------------	--	---	--

F. Pengaruh antara variabel

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total asset (*size*) yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total asset. Total asset di Ln karena umumnya total asset berjumlah milyaran atau bahkan triliyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total asset harus di Ln untuk melakukan interpretasi (Putra & Lestari, 2016). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak, begitupun sebaliknya. Semakin besar aset yang dimiliki akan

menarik investor untuk membeli saham perusahaan, bahwa perusahaan yang memiliki asset yang besar akan menghasilkan profit yang lebih besar (S. Puspita, 2019).

Penelitian pendukung tentang hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dirangkum dalam table 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Dukungan empiric pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

No	Penelitian dan tahun	Hasil penelitian	Arah hubungan
1.	Rudangga & Sudiarta, 2016	Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	+
2.	Putra & Lestari, 2016	ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+

Dengan hipotesis pertama yang diajukan penelitian ini adalah :

H1 : Total asset (*size*) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

2. Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar. Dengan demikian meningkatnya ROA juga akan meningkatkan nilai perusahaan Jadi, jika profitabilitas perusahaan

baik, yang ditunjukkan oleh besarnya ROA, maka investor luar akan meresponnya dengan menanamkan investasinya pada perusahaan (Sukoco, 2013).

Penelitian pendukung tentang hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dirangkum dalam table 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Dukungan empiric pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan

No	Penelitian dan tahun	Hasil penelitian	Arah hubungan
1.	Fahrizal, 2013	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2.	Indriyani, 2017	profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+

Dengan hipotesis pertama yang diajukan penelitian ini adalah :

H2 : *return on asset* (ROA) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan

Hutang adalah akibat atau pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. Semakin tinggi

perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*) (Rahayu & Sari, 2018). dirangkum dalam table 2.4 sebagai berikut :

Table 2.4

Dukungan empiric pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan

No	Penelitian dan tahun	Hasil penelitian	Arah hubungan
1.	Sukoco, 2013	DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	-
2.	Novari & Lestari, 2016	DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	-
3	Yuniati et al., 2016	DER berpengaruh positif pada nilai perusahaan.	+
4	Mardiyati et al., 2012	DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	+

Dengan hipotesis pertama yang diajukan penelitian ini adalah :

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

4. Pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan

Corporate governance adalah aturan dan standar organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajemen serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur). Peningkatan proporsi saham yang dimiliki manajer akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan yang berlebihan. Dengan demikian, maka akan mempersatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Penelitian pendukung tentang pengaruh *Mekanisme Corporate governance* terhadap nilai perusahaan, dirangkum dalam table 2.5 sebagai berikut :

a. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Table 2.5

Dukungan empiric pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

No	Penelitian dan tahun	Hasil penelitian	Arah hubungan
1.	Wibowo, 2016	kepemilikan institusional (KepInst) menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2.	Julianti, 2015	Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	+

Dengan hipotesis pertama yang diajukan penelitian ini adalah :

H4 : INS diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100.

b. pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan

Table 2.6

Dukungan empiric pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan

No	Penelitian dan tahun	Hasil penelitian	Arah hubungan
1.	Dewi & Nugrahanti, 2014	Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	+
2.	Perdana, 2014	komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	+

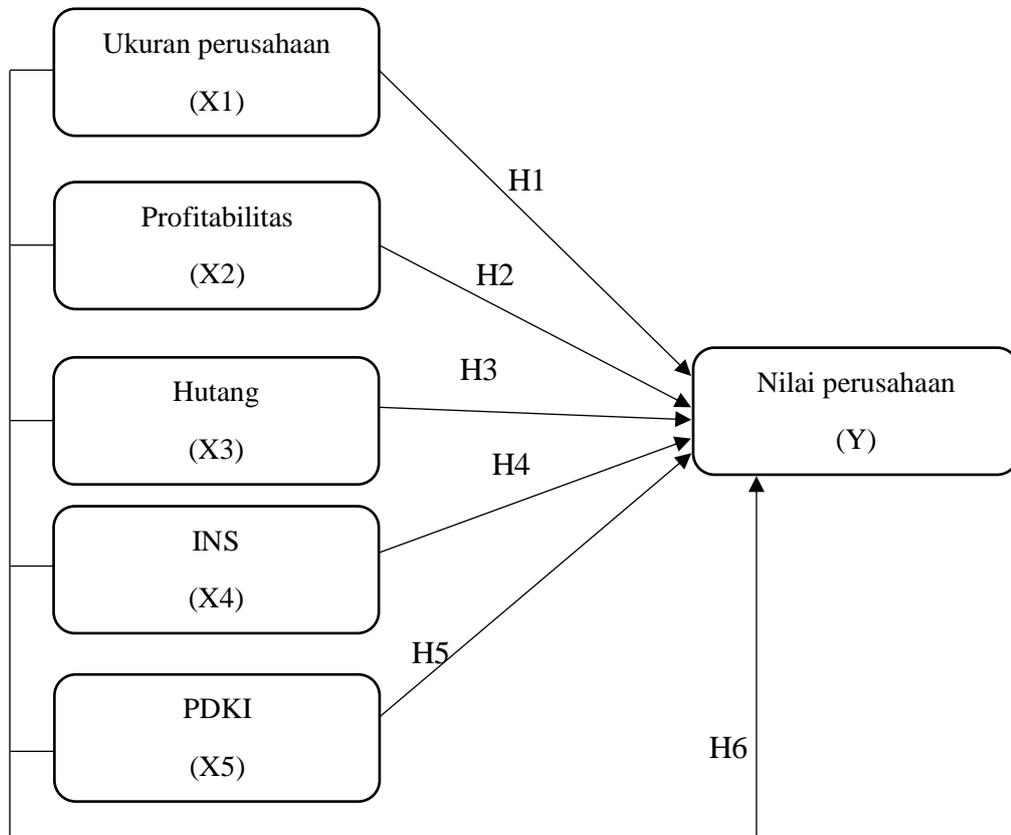
Dengan hipotesis pertama yang diajukan penelitian ini adalah :

H5 : PDKI diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

G. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur berfikir yang logis dalam menjelaskan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dari awal, proses pelaksanaan, hingga akhir. Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka disajikan dalam bentuk gambar secara berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori pemikiran terdahulu, hubungan antar variabel dan kerangka pemikiran maka ringkasan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : Total asset (*size*) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

H2 : *return on asset* (ROA) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

H4 : Kepemilikan Institusional (INS) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

H5 : Dewan Komisaris Independen (DPKI) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100

H6 : Total asset (*size*), *return on asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Kepemilikan Institusional (INS), Dewan Komisaris Independen (DPKI) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Diantari & Ulupui, 2016).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan program eviews untuk menguji sejumlah hipotesis. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan Indeks KOMPAS100. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan Indeks KOMPAS100 yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan Indonesia capital Market Directory (ICMD). Objek penelitian yaitu nilai perusahaan dan menggunakan empat variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, hutang dan *mekanisme corporate governance*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan indeks KOMPAS100 periode 2014-2018.

Sumber data yang dipublikasikan www.idx.co.id dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau faktor yang berperan dalam penelitian oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulan :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang memengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham (PBV).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Ukuran Perusahaan (*size*), Profitabilitas (ROA), Hutang (DER) dan *Mekanisme Corporate Governance* (INS dan PDKI).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau jumlah keseluruhan yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan dalam penelitian oleh peneliti untuk dipelajari. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perusahaan yang masuk dalam indeks KOMPAS100. Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia (d/h Pt Bursa Efek Jakarta) N0. Peng-331/BEJ-DAG/08-2007 tanggal 10 Agustus 2007 perihal Indeks KOMPAS100 dan berdasarkan hasil evaluasi berkala pada bulan Januari 2020 atas saham-saham yang akan digunakan dalam penghitungan indeks KOMPAS100. Penelitian ini periode tahun 2014-2018, perusahaan tercatat sebanyak 100 perusahaan.

Alasan digunakannya rentang waktu 2014-2018 adalah (1), rentang waktu yang digunakan semakin lebar, maka semakin banyak jumlah sampel yang diperoleh. (2), data tahun 2014 digunakan awal tahun, dengan harapan memperoleh laporan keuangan dengan kondisi perusahaan yang lebih objektif. (3), data tahun 2018 digunakan akhir periode, karena saat waktu pengumpulan data, Bursa Efek Indonesia terakhir menerbitkan ICMD untuk tahun 2019 memuat laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2018. Berdasarkan hasil evaluasi berkala pada bulan Januari 2020 atas saham – saham yang akan digunakan dalam perhitungan Indeks KOMPAS100, daftar saham yang keluar dan masuk dalam penghitungan Indeks KOMPAS100 untuk periode perdagangan Februari sampai dengan Juli 2020. Populasi disajikan dalam table 3.1 sebagai berikut :

Table 3.1

Populasi Perusahaan Indeks KOMPAS100

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.

6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
8	ASII	Astra International Tbk.
9	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
14	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
15	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
16	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
17	BKSL	Sentul City Tbk.
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	BMTR	Global Mediacom Tbk.
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
21	BNLI	Bank Permata Tbk.
22	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
23	BRPT	Barito Pacific Tbk.
24	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
25	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
26	CLOE	Sariguna Primatirta Tbk.
27	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
28	CTRA	Ciputra Development Tbk.
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
30	ELSA	Elnusa Tbk.
31	ERAA	Etajaya Swasembada Tbk.
32	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
33	EXCL	XL Axiata Tbk.
34	GGRM	Gudang Garam Tbk.
35	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
36	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
37	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
38	HRUM	Harum Energy Tbk.
39	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
40	INCO	Vale Indonesia Tbk.
41	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
42	INDY	Indika Energy Tbk.
43	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
44	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
45	ISAT	Indosat Tbk.
46	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
47	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

48	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
49	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
50	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
51	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
52	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
53	LPPF	matahari Department Store Tbk.
54	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
55	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
56	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
57	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
58	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
59	MGRO	Mahkota Group Tbk.
60	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
61	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
62	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
63	MYOR	Mayora Indah Tbk.
64	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
65	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
66	PNLF	Panin Financial Tbk.
67	PPRO	PP Properti Tbk.
68	PTBA	Bukti Asam Tbk.
69	PTPP	PP (Persero) Tbk.
70	PWON	Pakuwon Jato Tbk.
71	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
72	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
73	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
74	SILO	Siloam International Hospital Tbk.
75	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
76	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
77	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
78	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
79	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
80	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
81	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
82	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
83	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
84	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
85	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.
86	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
87	TINS	Timah Tbk.
88	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
89	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
90	TOPS	Teotalindo Eka Persada Tbk.

91	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
92	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
93	UNTR	United Tractors Tbk.
94	UNVR	Uniliver Indonesia Ybk.
95	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
96	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
97	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
98	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
99	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
100	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti. Tujuan menggunakan metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dalam penentuan sampel yang akan digunakan diantaranya adalah:

- a. Perusahaan dalam indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan berturut-turut secara lengkap dari tahun 2014-2018.
- c. Hasil laporan tahunan perusahaan yang bernilai positif.
- d. Kelengkapan data selama penelitian.

Perusahaan dalam indeks KOMPAS100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 berdasarkan fenomena pergerakan nilai perusahaan, dapat disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Indeks KOMPAS100

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
9	BKSL	Sentul City Tbk.
10	BMTR	Global Mediacom Tbk.
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ELSA	Elnusa Tbk.
16	ERAA	Etajaya Swasembada Tbk.
17	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
21	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
22	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
25	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
26	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPPF	matahari Department Store Tbk.
30	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
31	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
32	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

33	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
34	MYOR	Mayora Indah Tbk.
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
37	PNLF	Panin Financial Tbk.
38	PTBA	Bukti Asam Tbk.
39	PWON	Pakuwon Jato Tbk.
40	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
41	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
42	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
43	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
44	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
46	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
47	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
48	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
49	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
50	TINS	Timah Tbk.
51	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
52	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
53	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
54	UNTR	United Tractors Tbk.
55	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk.
56	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis data yang dapat dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada didapat dari pihak lain yang telah menghimpunnya terlebih dahulu. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) terbitan tahun 2014 dari kantor BEI yang berada di Jl. MH Thamrin No. 152, Pekunden, Kec Semarang Tengah, Kota Semarang. Serta mengambil data *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan di www.idx.co.id terbitan tahun 2014-2018.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi literature. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literatur seperti jurnal, skripsi maupun situs dari internet. Ini dikarenakan kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) secara tahunan periode tahun 2014-2018.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara untuk mengolah sebuah data menjadi laporan. Sehingga menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan menggunakan program pengolah data EVIEWS versi 10.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi,

maksimum, minimum, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Di program Eviews terdapat Jarque-Bera (JB) umumnya digunakan untuk menguji normalitas data.

2. Uji asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat (Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., 2012). Menurut Ghozali (2013), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Adanya multikolinieritas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan cara korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0.80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinieritas merupakan masalah serius.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Bila memiliki *variance* dari *residual* yang sama (*equal variance*) disebut homoskedastisitas dan sebaliknya bila berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada dua cara yaitu metode grafik dan metode uji statistic (uji formal). Metode grafik relative lebih mudah dilakukan namun memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi tampilannya, semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plots. Oleh sebab itu diperlukan uji statistic formal yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Ada beberapa uji statistic yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas antara lain : 1) Glejser, 2) White, 3) Breusch-Pagan-Godfrey, 4) Hervey, 5) Park (Ghozali & Ratmono,2017). Penelitian ini menggunakan metode uji statistic glejser karena menjamin keakuratan hasil dan metode grafik scatterplot.

Uji glejser mengusulkan untuk menguji nilai *absolute residual* ($AbsU_i$) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$|U_i| = a + \beta X_i + v_i$$

Jika koefisien variabel independen X_i (yaitu β) signifikan secara statistic, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam

model. Untuk data employee menggunakan nilai absolut residual (AbsUi) sebagai variabel dependen dan variabel *size*, ROA, DER, INS, PDKI sebagai variabel independen sehingga persamaan regresi menjadi :

$$\text{AbsUi} = \alpha + \beta_1 \text{size} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{INS} \\ + \beta_5 \text{PDKI} + v_i$$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satuan model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengguna (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi uji autokorelasi dengan cara Uji Durbin-Watson (DW test).

Uji Durbin-Watson (DW test) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas. Hipotesis yang akan di uji adalah :

H₀ : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.3
Pengambilan keputusan Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Ket: d_U : *durbin Watson upper*; d_L : *durbin Watson lower*

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_U) dan ($4 - d_U$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada ($4 - d_L$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol berarti ada autokorelasi negative.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara ($4 - d_U$) dan ($4 - d_L$) maka hasil tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha=0,05$. Data residual berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Maka lebih menekankan pada pengujian secara formal dalam menganalisis asumsi normalitas residual. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar (*asymptotic* (Ghozali & Ratmono,2017)). Pertama hitung nilai Skewness dan kurtosis untuk residual, kemudian lakukan uji JB statistic dengan rumus :

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

Dimana n = besarnya sampel, S = koefisien skewness, K = koefisien Kurtosis. Nilai JB statistic mengikuti distribusi Chi-square dengan 4 df (*degree of freedom*). Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut :

H_0 : residual terdistribusi normal

H_a : residual tidak terdistribusi normal

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi(0). Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (*Size*, ROA, DER, INST, PDKI).

Y = variabel dependen (Nilai Perusahaan).

N = jumlah sampel.

b. Korelasi berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

r_{y12} = korelasi berganda antar X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi variabel X1 (*Size*) dan Y (Nilai Perusahaan)

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X2 (ROA) dan Y (Nilai Perusahaan)

r_{12} = koefisien korelasi variabel X1 (*Size*) dan X2 (ROA)

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi -1 r +1. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke $+1$, maka semakin kuat korelasinya.
- 2) Jika R-squared bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1 , maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika R-squared bernilai $+1$ atau -1 , menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

4. Uji Regresi

1) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai

variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Nilai perusahaan)

X = variabel bebas (*Size*, ROA, DER, INS, PDKI)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

2) Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali & Ratmono (2017) regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik f dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 tidak dapat ditolak. Dalam persamaan dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi linier berganda

X_1 = Variabel *SIZE*

X_2 = Variabel *ROA*

X_3 = Variabel *DER*

X_4 = Variabel *INS*

X_5 = Variabel *PDKI*

e = Error atau variabel pengganggu

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi dapat diartikan baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek.

Kelemahan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu saat mengevaluasi menggunakan nilai *adjusted* R^2 . Tidak seperti R^2 , nilai

adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus positif. Menurut (Gujarati, 2003) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka $adjusted R^2 = (1-k)/(n-k)$. jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.

6. Uji Hipotesis

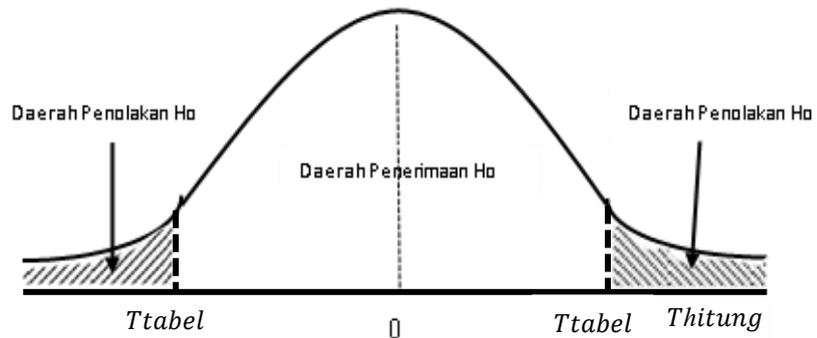
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) dengan menganggap variabel independen (*Size*, ROA, DER, INS, PDKI) lainnya konstan, uji t untuk menguji koefisien secara parsial dari regresi. Misalkan kita menguji apakah variabel X1 berpengaruh terhadap Y dengan menganggap variabel X lainnya konstan:

$$t = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Dimana β_1 adalah koefisien parameter dan $se(\beta_1)$ adalah *standard error* koefisien parameter. Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1
Uji Statistik t



- 1). Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - a) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *size*, ROA, DER, INS, PDKI secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
 - b) Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *size*, ROA, DER, INS, PDKI secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

- 2). Uji hipotesis berdasarkan signifikansi
 - a) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *size*, ROA, DER, INS, PDKI terhadap variabel *Return Saham* secara parsial (Hoditolak).
 - b) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel *size*, ROA, DER, INS, PDKI terhadap variabel *Return Saham* secara parsial (H_0 diterima).

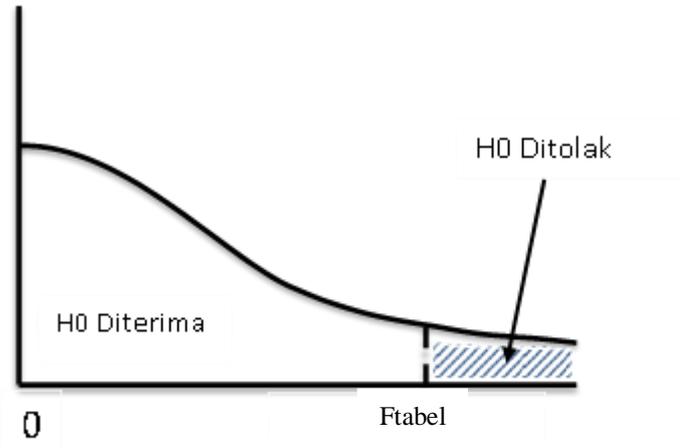
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (*Size*, ROA, DER, INS, PDKI) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen (nilai perusahaan). Menurut Ghozali dan Ratmono, (2017) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{\alpha}(k - 1, n - k)$ maka hipotesis nol ditolak. Dimana $F_{\alpha}(k - 1, n - k)$ adalah nilai kritis F pada tingkat signifikan α dan derajat bebas (df) pembilang ($k - 1$) serta derajat bebas (df) penyebut ($n - k$). Terdapat hubungan yang erat antara koefisien determinasi (R^2) dan Nilai F test. Secara matematis, nilai F dapat juga dinyatakan dalam rumus seperti dibawah ini:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Berdasarkan rumus ini dapat disimpulkan jika $R^2 = 0$, maka F juga sama dengan nol. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula nilai F. namun demikian jika $R^2 = 1$, maka F menjadi tak terhingga. Jadi dapat disimpulkan uji F statistik yang mengukur signifikansi secara keseluruhan dari garis regresi dapat juga digunakan untuk menguji signifikansi dari R^2 . Dengan kata lain pengujian F statistik sama dengan pengujian terhadap nilai R^2 sama dengan nol. Adapun gambar uji statistik F dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut:

Gambar 3.2
Uji Statistik F



Jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel *Size*, ROA, DER, INS, PDKI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel *Size*, ROA, DER, INS, PDKI secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Gambaran umum penelitian berisi tentang informasi dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan indeks KOMPAS100 periode 2014 – 2018 secara berturut-turut mengeluarkan laporan keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *purposive sampling*. Data ditabulasikan menggunakan *Microsoft Excel* dan diolah menggunakan program *Eviews10*. Berdasarkan data yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 jumlah populasi perusahaan sebanyak 100 perusahaan. Berdasarkan kriteria-kriteria di bab 3, maka memperoleh sampel sebanyak 56 perusahaan. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik ditemukan perusahaan yang memiliki tidak normal sebanyak 13 perusahaan. Maka data tersebut di outlier. Selanjutnya diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan dalam periode 2014 - 2018. Sehingga data penelitian sebanyak 215 data.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean, median, standar deviasi, maksimum, minimum. Berdasarkan hasil pengolahan *Eviews10*, maka didapatkan hasil perhitungan sebagaimana hasil tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Analisis Diskriptif

Date:
07/05/20
Time: 22:48
Sample: 1 215

	PBV	SIZE	ROA	DER	INS	PDKI
Mean	1.356978	4.053870	2.588511	0.922253	0.765895	0.643540
Median	1.260952	4.065387	2.594224	0.932738	0.771362	0.632456
Maximum	2.956349	4.322593	4.908156	1.697056	0.918096	0.894427
Minimum	0.316228	3.755822	0.141421	0.264575	0.585662	0.577350
Std. Dev.	0.577262	0.128453	0.981383	0.312823	0.078230	0.075534
Observations	215	215	215	215	215	215

Sumber: *Output Eviews10*

dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Mean PBV pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah 1,356978. *Median* PBV pada perusahaan-perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI sebesar 1,260952. Berdasarkan data yang diperoleh, PBV *minimum* selama periode penelitian adalah PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar 0,316228. Sedangkan PBV *maximum* selama periode penelitian adalah PT Kalbe Farma Tbk. Sebesar 2,956349 dan standar deviasi sebesar 0,577262.
2. *Size* adalah cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. *Mean size* pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah 4,053870. *Median size* pada perusahaan-perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI sebesar 4,065387. Berdasarkan data yang diperoleh, *size minimum*

selama periode penelitian adalah PT KMI Wire and Cable Tbk. Sebesar 3,755822. Sedangkan *size maximum* selama periode penelitian adalah PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sebesar 4,322593 dan standar deviasi sebesar 0,128453.

3. *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki. *Mean* ROA pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah 2,588511. *Median* ROA pada perusahaan-perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI sebesar 2,594224. Berdasarkan data yang diperoleh, ROA *minimum* selama periode penelitian adalah PT Surya Esa Perkasa Tbk. Sebesar 0.141421. Sedangkan ROA *maximum* selama periode penelitian adalah PT Selamat Sempurna Tbk. Sebesar 4.908156 dan standar deviasi sebesar 0,128453 dan standar deviasi sebesar 0.981383.
4. Debt to Equity Ratio (DER) mengukur proposi dana yang bersumber dari utang untuk keperluan biaya *active* perusahaan. *Mean* DER pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah 0.922253. *Median* DER pada perusahaan-perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI sebesar 0.932738. Berdasarkan data yang diperoleh, DER *minimum* selama periode penelitian adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sebesar 0.264575. Sedangkan DER *maximum* selama periode penelitian adalah PT Surya Esa Perkasa Tbk. Sebesar 1.697056 dan standar deviasi sebesar 0.312823.
5. Kepemilikan institusional (INS) menggunakan (mengelola) dana orang banyak untuk membeli (berinvestasi) di saham. *Mean* INS pada perusahaan indeks

KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah 0.765895. *Median* INS pada perusahaan-perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI sebesar 0.771362. Berdasarkan data yang diperoleh, *INS minimum* selama periode penelitian adalah PT Ciputra Development Tbk. Sebesar 0.585662. Sedangkan *INS maximum* selama periode penelitian adalah PT Mayora Indah Tbk. Sebesar 0.918096 dan standar deviasi sebesar 0.078230.

6. Dewan komisaris independen (PDKI) mengelola perusahaan dan dipertanggungjawabkan kepada *public*. *Mean* PDKI pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah 0.643540. *Median* PDKI pada perusahaan-perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI sebesar 0.632456. Berdasarkan data yang diperoleh, *PDKI minimum* sebesar 0.577350. Sedangkan *PDKI maximum* selama sebesar 0.894427 dan standar deviasi sebesar 0.075534.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan program EVIEWS versi 10 untuk menguji penyimpangan asumsi klasik yang mencakup :

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat

dideteksi dengan cara korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0.80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinearitas merupakan masalah serius. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 maka didapatkan hasil perhitungan uji multikolinearitas sebagaimana hasil tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	ROA	DER	INS	PDKI
SIZE	1.000000	-0.229606	0.194464	-0.125926	0.144785
ROA	-0.229606	1.000000	-0.583265	0.332929	-0.201469
DER	0.194464	-0.583265	1.000000	-0.195211	0.087648
INS	-0.125926	0.332929	-0.195211	1.000000	0.058030
PDKI	0.144785	-0.201469	0.087648	0.058030	1.000000

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil output korelasi diatas,

- a) Korelasi antara *size* dan ROA sebesar -0,229606, korelasi antara *size* dan DER sebesar 0,194464, korelasi antara *size* dan INS sebesar -0,125926, korelasi antara *size* dan PDKI sebesar 0,144785.
- b) Korelasi antara ROA dan *size* sebesar -0.229606, korelasi antara ROA dan DER sebesar -0.583265, korelasi antara ROA dan INS sebesar 0.332929, korelasi antara ROA dan PDKI sebesar -0.201469.
- c) Korelasi antara DER dan *size* sebesar 0.194464, korelasi antara DER dan ROA sebesar -0.583265, korelasi antara DER dan INS sebesar -0.195211, korelasi antara DER dan PDKI sebesar 0.087648.

- d) Korelasi antara INS dan *size* sebesar -0.125926, korelasi antara INS dan ROA sebesar 0.332929, korelasi antara INS dan DER sebesar -0.195211, korelasi antara INS dan PDKI sebesar 0.058030.
- e) Korelasi antara PDKI dan *size* sebesar 0.144785, korelasi antara PDKI dan ROA sebesar -0.201469, korelasi antara PDKI dan DER sebesar 0.087648, korelasi antara PDKI dan INS sebesar 0.058030.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas di ketahui bahwa variabel *size*, ROA, DER, INS, PDKI tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang tinggi diatas 0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Bila memiliki *variance* dari *residual* yang sama (*equal variance*) disebut homoskedastisitas dan sebaliknya bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode uji statistic glejser.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 maka didapatkan hasil perhitungan Uji Heteroskedastisitas sebagaimana hasil tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.241793	Prob. F(5,209)	0.0514
Obs*R-squared	10.94382	Prob. Chi-Square(5)	0.0525
Scaled explained SS	11.40732	Prob. Chi-Square(5)	0.0439

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares

Date: 07/05/20 Time: 14:16
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075023	0.687268	0.109161	0.9132
SIZE	0.029249	0.156887	0.186435	0.8523
ROA	0.070106	0.026050	2.691224	0.0077
DER	0.081089	0.076649	1.057924	0.2913
INS	0.078509	0.266056	0.295086	0.7682
PDKI	-0.233931	0.266592	-0.877489	0.3812
R-squared	0.050901	Mean dependent var		0.359437
Adjusted R-squared	0.028196	S.D. dependent var		0.287858
S.E. of regression	0.283770	Akaike info criterion		0.346208
Sum squared resid	16.82986	Schwarz criterion		0.440272
Log likelihood	-31.21735	Hannan-Quinn criter.		0.384214
F-statistic	2.241793	Durbin-Watson stat		2.336513
Prob(F-statistic)	0.051449			

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel *size*, ROA, DER, INS, PDKI nilai probabilitas *Chi-Square Obs*R-Squared* sebesar 0,0525 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satuan model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengguna (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Durbin-Watson (DW test) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas. Hipotesis yang akan di uji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi data dilihat ditabel 3.3 :

Tabel 3.3
Pengambilan keputusan Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Ket: d_U : *durbin Watson upper*; d_L : *durbin Watson lower*

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 maka didapatkan hasil perhitungan

Uji autokorelasi sebagaimana hasil Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:27
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946
R-squared	0.361822	Mean dependent var	1.356978	
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var	0.577262	
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion	1.340972	
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion	1.435036	

Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.	1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat	2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,178881. nilai DW sebesar 2,178881 ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan menggunakan signifikan level sebesar 0.05 (5%), jumlah amatan (T)=215 dan K (jumlah variabel independen) sebesar 5, maka diperoleh nilai du sebesar 1,81295 dan nilai dl sebesar 1,73537 dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $du < d < 4 - du$, maka diperoleh hasil $(1,81295 < 2,178881 < 4 - 1,81295)$. nilai d sebesar 2,178881 lebih besar dari batas atas atau *upper bound* (du) sebesar 1.81295 dan nilai d sebesar 2,178881 lebih kecil dari $(4 - du)$ sebesar $(4 - 1.81295) = 2,18705$, oleh karena itu, kita menolak H_a yang menyatakan ada autokorelasi. Dengan kata lain, menerima hipotesis nol yang menyatakan tidak ada autokorelasi karena berdasarkan tabel 3.3 pengambilan keputusan Durbin Watson dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual (PBV, *SIZE*, ROA, DER, INS, PDKI) mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha=0,05$. Data residual berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar (*asymptotic* (Ghozali

& Ratmono,2017)). Pertama hitung nilai Skewness dan kurtosis untuk residual, kemudian lakukan uji JB statistic dengan rumus :

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

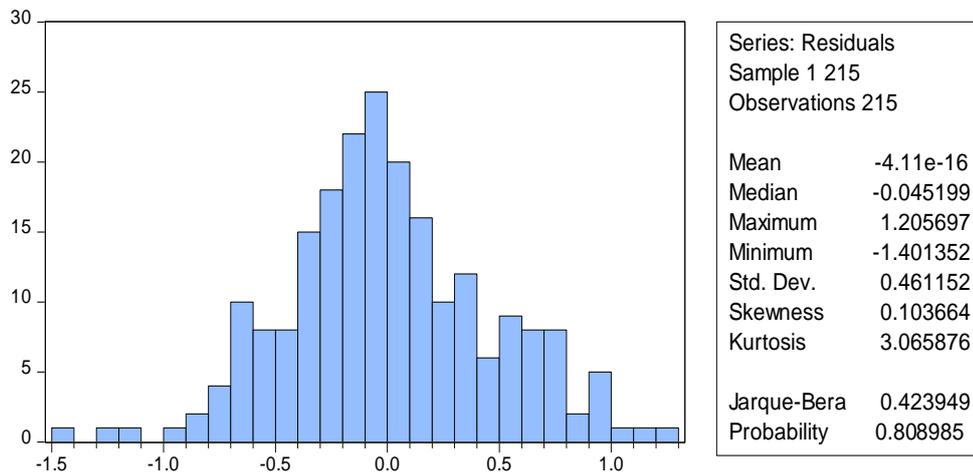
Dimana n = besarnya sampel, S = koefisien skewness, K = koefisien Kurtosis. Nilai JB statistic mengikuti distribusi Chi-square dengan 4 df (*degree of freedom*). Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut :

H_0 : residual terdistribusi normal

H_a : residual tidak terdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 maka didapatkan hasil perhitungan Uji normalitas sebagaimana hasil gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* diketahui nilai probabilitas sebesar $0,808985 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data

berdistribusi normal. Berdasarkan nilai skewness dan kurtosis nilai JB statistik juga dapat dihitung seperti berikut ini:

$$JB = 215 \left[\frac{0,103664^2}{6} + \frac{(3,065876-3)}{24} \right]^2 = 0,423949$$

Nilai $JB = 0,423949$ dibandingkan dengan tabel chi-square dengan 4 df ($df=k-1=5-1=4$) sebesar 9.48773 sehingga kita simpulkan signifikan pada 0.05. Oleh karena itu, kita menolak H_a yang menyatakan residual tidak terdistribusi normal. Dengan kata lain, menerima hipotesis nol yang menyatakan residual terdistribusi normal karena nilai JB lebih kecil dari nilai distribusi Chi-square ($0,423949 < 9.48773$). Maka hasil penelitian diketahui bahwa multikolonieritas, heterokedastisitas, autokorelasi tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dikatakan layak.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel

bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi (0).

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 maka didapatkan hasil perhitungan Uji korelasi sederhana sebagaimana hasil tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji korelasi Sederhana

	PBV	SIZE	ROA	DER	INS	PDKI
PBV	1.000000	-0.146226	0.580401	-0.269476	0.318102	-0.104265
SIZE	-0.146226	1.000000	-0.229606	0.194464	-0.125926	0.144785
ROA	0.580401	-0.229606	1.000000	-0.583265	0.332929	-0.201469
DER	-0.269476	0.194464	-0.583265	1.000000	-0.195211	0.087648
INS	0.318102	-0.125926	0.332929	-0.195211	1.000000	0.058030
PDKI	-0.104265	0.144785	-0.201469	0.087648	0.058030	1.000000

Sumber: *Output Eviews10*

Maka disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil pengujian variabel *size* terhadap nilai perusahaan (PBV)

Dapat diketahui bahwa variabel *size* dan PBV mempunyai hubungan negatif nilai korelasi sebesar -0.146226. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel *size* terhadap PBV. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.00 – 0.19.

- 2) Hasil pengujian variabel ROA terhadap nilai perusahaan (PBV)

Dapat diketahui bahwa variabel ROA dan PBV mempunyai hubungan positif nilai korelasi sebesar 0.580401. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sedang” antara variabel ROA terhadap PBV. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.40 – 0.59.

3) Hasil pengujian variabel DER terhadap nilai perusahaan (PBV)

Dapat diketahui bahwa variabel DER dan PBV mempunyai hubungan negatif nilai korelasi sebesar -0.269476. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “rendah” antara variabel DER terhadap PBV. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.20 – 0.39.

4) Hasil pengujian variabel INS terhadap nilai perusahaan (PBV)

Dapat diketahui bahwa variabel INS dan PBV mempunyai hubungan positif nilai korelasi sebesar 0.318102. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “rendah” antara variabel INS terhadap PBV. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.20 – 0.39.

5) Hasil pengujian variabel PDKI terhadap nilai perusahaan (PBV)

Dapat diketahui bahwa variabel PDKI dan PBV mempunyai hubungan negatif nilai korelasi sebesar -0.104265. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel INS terhadap PBV. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.00 – 0.19.

Hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel ROA dan INS mempunyai hasil nilai yang positif, maka disimpulkan hubungan antara variabel bersifat searah. Sedangkan variabel *size*, DER, dan PDKI mempunyai hasil nilai yang negatif, maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bersifat berlawanan arah.

b. Uji Korelasi Berganda

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 maka didapatkan hasil perhitungan Uji korelasi berganda sebagaimana hasil tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Korelasi Berganda

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:27
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946
R-squared	0.361822	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion		1.340972
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion		1.435036
Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.		1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat		2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,361822 yang artinya bahwa variabel *Size*, ROA, DER, INS, dan PDKI memiliki hubungan korelasi rendah terhadap variabel nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu (bernilai positif) terletak di antara 0,20 – 0,39.

4. Uji Regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengukur besarnya pengaruh antara variabel *Size*, ROA, DER, INS, PDKI terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 maka didapatkan hasil perhitungan Uji regresi linear sederhana sebagai berikut :

1) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Size*

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi sederhana variabel *size* sebagaimana hasil tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Regresi Sederhana Variabel *SIZE*

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:32
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.020915	1.235473	3.254555	0.0013
SIZE	-0.657134	0.304612	-2.157286	0.0321

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel *size* terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 4.020915 - 0.657134 \text{size}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *size* terhadap nilai perusahaan adalah negatif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *size* sebesar -0.657134, artinya jika *size* menurun satu satuan maka nilai perusahaan

menurun sebesar 0.657134. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah *size* maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan.

2) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROA

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi sederhana variabel ROA sebagaimana hasil tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji Regresi Sederhana Variabel ROA

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:32
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.473262	0.090830	5.210389	0.0000
ROA	0.341399	0.032820	10.40202	0.0000

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel ROA terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y=0.473262 + 0.341399ROA$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan adalah positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ROA sebesar 0.341399, artinya jika ROA meningkat satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.341399. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ROA maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan.

3) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi sederhana variabel DER sebagaimana hasil tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Regresi Sederhana Variabel DER

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:33
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.815588	0.118552	15.31474	0.0000
DER	-0.497272	0.121763	-4.083944	0.0001

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel DER terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y=1.815588 - 0.497272DER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh DER terhadap nilai perusahaan adalah negatif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel DER sebesar -0.497272, artinya jika DER menurun satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.497272. Tanda negatif menunjukkan semakin menurunnya DER maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan.

4) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel INS

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi sederhana variabel INS sebagaimana hasil tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Regresi Sederhana Variabel INS

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:34
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.440801	0.369027	-1.194497	0.2336
INS	2.347293	0.479342	4.896908	0.0000

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel INS terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0.440801 + 2.347293INS$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh INS terhadap nilai perusahaan adalah positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel INS sebesar 2.347293, artinya jika INS meningkat satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 2.347293. Tanda positif menunjukkan semakin meningkatnya INS maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan.

5) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PDKI

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi sederhana variabel PDKI sebagaimana hasil tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Regresi Sederhana Variabel PDKI

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:35
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.869776	0.337444	5.540992	0.0000
PDKI	-0.796840	0.520798	-1.530037	0.1275

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear

sederhana variabel PDKI terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1.869776 - 0.796840PDKI$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh PDKI terhadap nilai perusahaan adalah negatif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel PDKI sebesar -0.796840 artinya jika PDKI menurun satu satuan maka nilai perusahaan menurun sebesar 0.796840. Tanda negatif menunjukkan semakin menurunnya PDKI maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan.

b. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali & Ratmono (2017) regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi berganda sebagaimana hasil tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12

Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:27
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.12 maka persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai perusahaan} = -0,275536 - 0,058937\text{SIZE} + 0,348575\text{ROA} + 0,195714\text{DER} + 1,032204\text{INS} - 0,002972\text{PDKI}$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1) Konstanta (C) = -0,275536

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel *SIZE*, ROA DER, INS, dan PDKI bernilai tetap maka nilai perusahaan akan bernilai -0,275536. tanda negatif menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel *SIZE*, ROA DER, INS, dan PDKI. Nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

2) *SIZE* = -0,058937

Nilai koefisien regresi variabel *SIZE* (*X1*) sebesar -0,058937 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika *SIZE* menurun satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,058937, dengan asumsi bahwa ROA, DER, INS, dan PDKI tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika *SIZE* menurun -0,058937, maka nilai perusahaan akan menurun.

3) ROA = 0,348575

Nilai koefisien regresi variabel ROA (*X2*) sebesar 0,348575 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika ROA meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,348575, dengan asumsi bahwa *SIZE*, DER, INS, dan PDKI tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika ROA meningkat 0,348575, maka nilai perusahaan akan meningkat.

4) DER = 0,195714

Nilai koefisien regresi variabel DER (*X3*) sebesar 0,195714 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika DER meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,195714, dengan asumsi bahwa *SIZE*,

ROA, INS, dan PDKI tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika DER meningkat 0,195714, maka nilai perusahaan akan meningkat..

5) $INS = 1,032204$

Nilai koefisien regresi variabel INS (X_4) sebesar 1,032204 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika INS meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,032204, dengan asumsi bahwa *SIZE*, ROA, DER, dan PDKI tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika INS meningkat 1,032204, maka nilai perusahaan akan meningkat.

6) $PDKI = -0,002972$

Nilai koefisien regresi variabel PDKI (X_5) sebesar -0,002972 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika PDKI menurun satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,002972, dengan asumsi bahwa *SIZE*, ROA, DER, dan INS tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika PDKI menurun -0,002972, maka nilai perusahaan akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa variabel ROA, DER, dan INS terhadap nilai perusahaan bernilai positif, sedangkan *SIZE* dan PDKI mempunyai nilai yang negatif.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen *SIZE* (X_1), DER (X_2), ROA (X_3), INS (X_4), dan PDKI (X_5) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji regresi berganda sebagaimana hasil tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji koefisien determinasi (R^2)

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:27
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

R-squared	0.361822	Mean dependent var	1.356978
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var	0.577262
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion	1.340972
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion	1.435036
Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.	1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat	2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,346554 artinya bahwa pengaruh variabel *SIZE*, *ROA*, *DER*, *INS*, dan *PDKI* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 34,6% sedangkan sisanya 65,4% ($100\% - 34,6\% = 65,4\%$) Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*SIZE*, *ROA*, *DER*, *INS*, dan *PDKI*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) secara parsial. Berdasarkan hasil pengolahan *Eviews10*, maka didapatkan hasil perhitungan uji statistik t sebagaimana hasil tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14

Uji Statistik t

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:27
 Sample: 1 215

Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946

Sumber: *Output Eviews10*

1) Pengaruh *SIZE* terhadap Nilai Perusahaan.

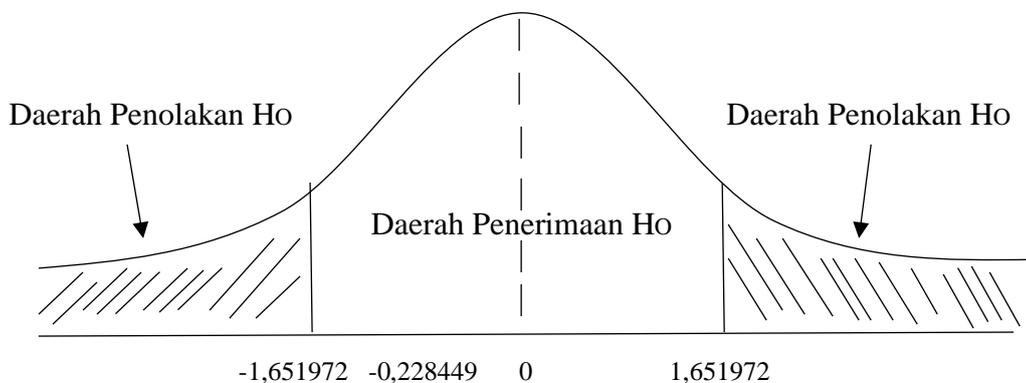
H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *SIZE* terhadap Nilai Perusahaan

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara *SIZE* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 Tabel 4.14 variabel *SIZE* menghasilkan nilai t_{hitung} (- 0,228449) < t_{tabel} (-1,651972), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan (0,8195 > 0,05), hal ini berarti *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak. Hasil diatas dapat digambarkan pada gambar 4.2 sebagai berikut :

Gambar 4.2

Uji Statistik t *SIZE*



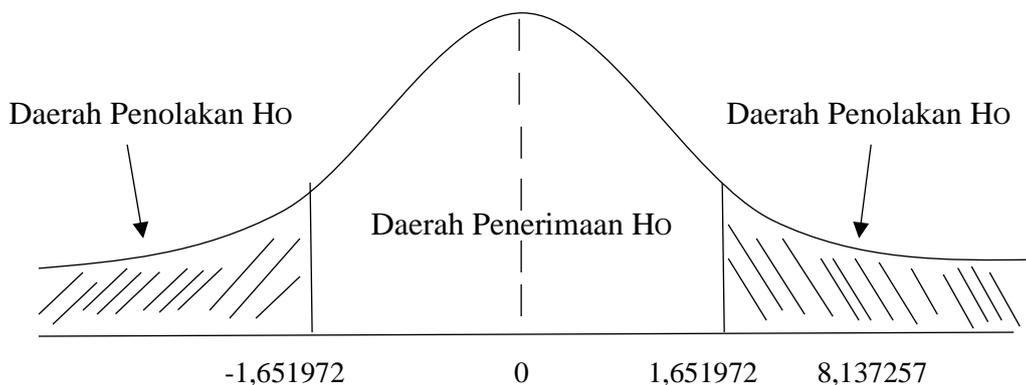
2) Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan.

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap Nilai Perusahaan

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 Tabel 4.14 variabel ROA menghasilkan nilai $t_{hitung} (8,137257) > t_{tabel} (1,651972)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hasil diatas dapat digambarkan pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3
Uji Statistik t ROA



4) Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan.

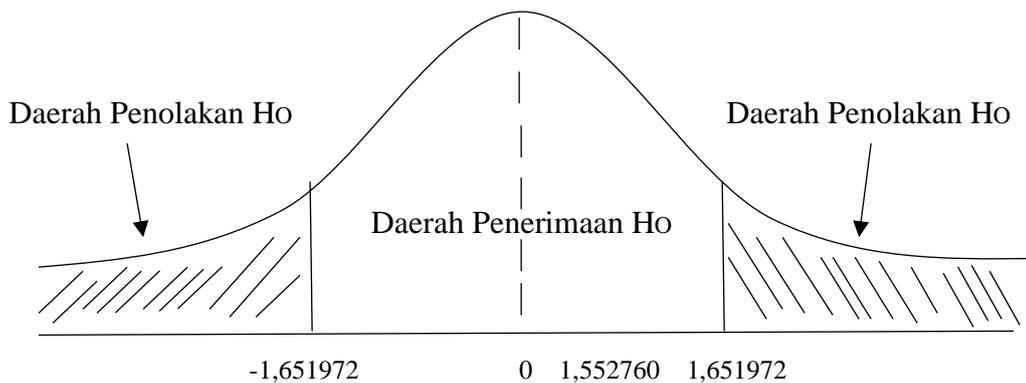
Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap Nilai Perusahaan

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 Tabel 4.14 variabel DER menghasilkan nilai $t_{hitung} (1,552760) < t_{tabel} (1,651972)$, maka Ho diterima dan Ha ditolak dan nilai signifikan ($0,1220 > 0,05$), hal ini berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di

BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Hasil diatas dapat digambarkan pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.4
Uji Statistik t DER



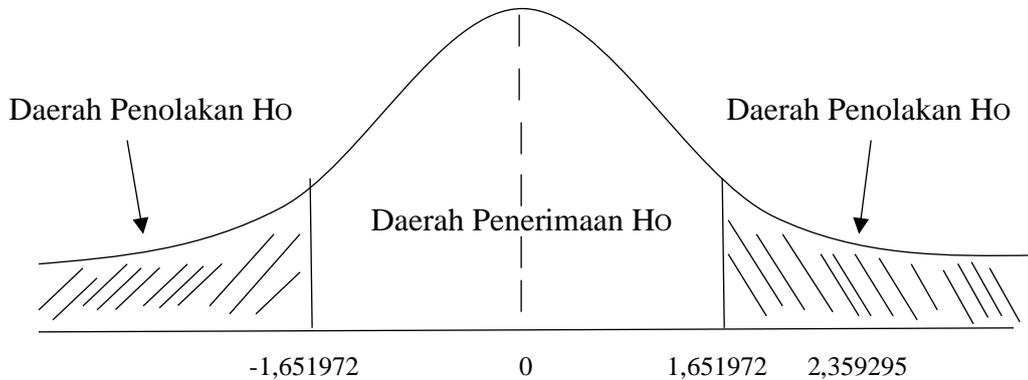
5) Pengaruh INS terhadap Nilai Perusahaan.

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara INS terhadap Nilai Perusahaan

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara INS terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 Tabel 4.14 variabel INS menghasilkan nilai $t_{hitung} (2,358295) > t_{tabel} (1,651972)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima dan nilai signifikan ($0,0192 < 0,05$), hal ini berarti INS berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima. Hasil diatas dapat digambarkan pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.5
Uji Statistik t INS



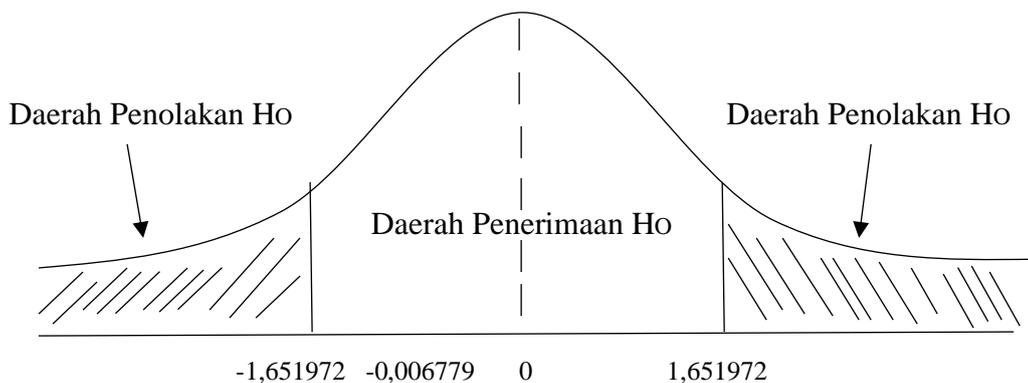
6) Pengaruh PDKI terhadap Nilai Perusahaan.

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara PDKI terhadap Nilai Perusahaan

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara PDKI terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 Tabel 4.14 variabel PDKI menghasilkan nilai $t_{hitung} (-0,006779) < t_{tabel} (-1,651972)$, maka Ho diterima dan Ha ditolak dan nilai signifikan ($0,9946 > 0,05$), hal ini berarti PDKI tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima ditolak. Hasil di atas dapat digambarkan pada gambar 4.6 sebagai berikut :

Gambar 4.6
Uji Statistik t PDKI



b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (*Size*, ROA, DER, INS, PDKI) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen (nilai perusahaan). Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10, maka didapatkan hasil perhitungan uji statistik F sebagaimana hasil tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji Statistik F

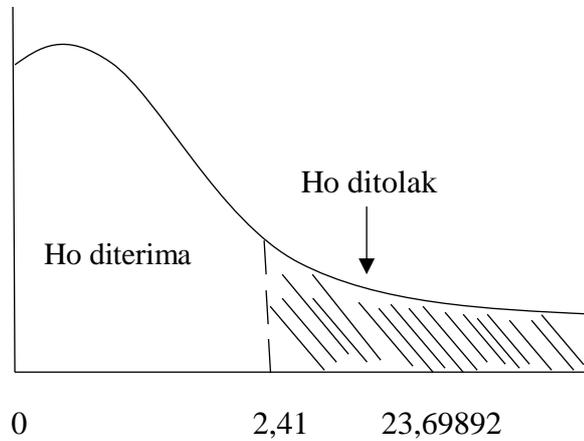
Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:27
Sample: 1 215
Included observations: 215

R-squared	0.361822	Mean dependent var	1.356978
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var	0.577262
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion	1.340972
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion	1.435036
Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.	1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat	2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar (23,69892) > f_{tabel} sebesar (2.41) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar (0.000 < 0.05). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *SIZE*, ROA, DER, INS, dan PDKI secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil diatas dapat digambarkan pada gambar 4.7 sebagai berikut :

Gambar 4.7
Uji statistik F



C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel *size* menghasilkan nilai t_{hitung} ($-0,228449$) $<$ t_{tabel} ($1,651972$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan ($0,8195 > 0,05$), hal ini berarti *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak. Berdasarkan uraian hasil di atas maka variabel *size* tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta, 2016 dan Putra & Lestari, 2016. Bahwa semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan operasionalnya juga semakin banyak., begitupun sebaliknya. Semakin besar aset yang dimiliki akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menghasilkan profit yang lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel ROA menghasilkan nilai thitung (8,137257) > ttabel (1,651972), maka Ho ditolak dan Ha diterima dan nilai signifikan (0,000 < 0,05), hal ini berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Berdasarkan uraian hasil di atas maka variabel ROA sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (, 2013 dan Indriyani, 2017. Bahwa prospek perusahaan yang baik akan diperoleh dari profit yang tinggi sehingga akan banyak investor yang berpartisipasi didalamnya, maka permintaan saham akan semakin meningkat. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel DER menghasilkan nilai thitung (1,552760) < ttabel (1,651972), maka Ho diterima dan Ha ditolak dan nilai signifikan (0,1220 > 0,05), hal ini berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Berdasarkan uraian di atas maka variabel DER sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari., 2016; dan Sukoco, 2013. Bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bancruptcy cost of debt*).

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel INS menghasilkan nilai thitung (2,358295) > ttabel (1,651972), maka Ho ditolak dan Ha diterima dan nilai

signifikan ($0,0192 < 0,05$), hal ini berarti INS berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima. Berdasarkan uraian diatas maka variabel INS sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo., 2016 dan Julianti., 2015. Bahwa kepemilikan oleh institusi-institusi lain tentunya akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Mekanisme monitoring tersebut akan menjamin peningkatan dan kemakmuran para pemegang saham, dan juga akan meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel PDKI menghasilkan nilai thitung ($-0,006779 < t_{tabel} (-1,651972)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan ($0,9946 > 0,05$), hal ini berarti PDKI tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima ditolak. Berdasarkan uraian diatas maka variabel PDKI tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh L.C.Dewi & Nugrahanti.,2014; dan Perdana.,2014. Bahwa suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham agar manajemen termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Koefisien korelasi berganda sebesar 0,346554 yang artinya bahwa variabel *size*, ROA, DER, INS, dan PDKI memiliki hubungan korelasi rendah terhadap variabel nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu (bernilai positif) terletak di antara 0,20 – 0,39. Besarnya adjusted R^2 sebesar 0.346554 hal ini berarti 34,6% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari lima variabel independent *size*, ROA,

DER, INS, dan PDKI sedangkan sisanya ($100\% - 34,6\% = 65,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. *Standart error of estimate (S.E. of regression)* sebesar 0.466635 semakin kecil nilai *S.E. of regression* akan membuat model regresi semakin cepat dalam memprediksi variabel dependen. Uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar (23,69892) > f_{tabel} sebesar (2.41) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar ($0.000 < 0.05$). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *SIZE*, ROA, DER, INS, dan PDKI secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul pengaruh ukuran perusahaan, probabilitas, hutang, *mekanisme corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada indeks KOMPAS100 periode 2014-2018. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel *size* dan nilai perusahaan (PBV) yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0,146226. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel *size* terhadap PBV. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.00 – 0.19. Nilai koefisien regresi linier sederhana variabel *size* sebesar -0.657134, artinya jika *size* menurun satu satuan maka nilai perusahaan menurun sebesar 0.657134. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah *size* maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan. variabel *size* menghasilkan nilai *t*hitung (-0,228449) < *t*tabel (-1,651972), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan (0,8195 > 0,05), hal ini berarti *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel ROA dan nilai perusahaan (PBV) mempunyai hubungan positif nilai korelasi sebesar 0.580401. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi

“sedang” antara variabel ROA terhadap PBV. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.40 – 0.59. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ROA sebesar 0.341399, artinya jika ROA meningkat satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.341399. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ROA maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Variabel ROA menghasilkan nilai thitung (8,137257) > ttabel (1,651972), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel DER dan nilai perusahaan (PBV) mempunyai hubungan negatif nilai korelasi sebesar -0.269476. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “rendah” antara variabel DER terhadap PBV. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.20 – 0.39. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel DER sebesar -0.497272, artinya jika DER menurun satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.497272. Tanda negatif menunjukkan semakin menurunnya DER maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Variabel DER menghasilkan nilai thitung (1,552760) < ttabel (1,651972), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan ($0,1220 > 0,05$), hal ini berarti DER tidak berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel INS terhadap nilai perusahaan (PBV) mempunyai hubungan positif nilai korelasi sebesar 0.318102. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “rendah” antara variabel INS terhadap PBV. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.20 – 0.39. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel INS sebesar 2.347293, artinya jika INS meningkat satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 2.347293. Tanda positif menunjukkan semakin meningkatnya INS maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Variabel INS menghasilkan nilai thitung (2,358295) > ttabel (1,651972), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,0192 < 0,05$), hal ini berarti INS berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel PDKI dan nilai perusahaan (PBV) mempunyai hubungan negatif nilai korelasi sebesar -0.104265. sehingga nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel PDKI terhadap PBV. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu antara 0.00 – 0.19. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel PDKI sebesar -0.796840 artinya jika PDKI menurun satu satuan maka nilai perusahaan menurun sebesar 0.796840.

Tanda negatif menunjukkan semakin menurunnya PDKI maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan. Variabel PDKI menghasilkan nilai $t_{hitung} (-0,006779) < t_{tabel} (-1,651972)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikan ($0,9946 > 0,05$), hal ini berarti PDKI tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks KOMPAS100 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

6. Koefisien korelasi berganda sebesar 0,346554 yang artinya bahwa variabel *size*, ROA, DER, INS, dan PDKI memiliki hubungan korelasi rendah terhadap variabel nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu (bernilai positif) terletak di antara 0,20 – 0,39. Besarnya adjusted R^2 sebesar 0.346554 hal ini berarti 34,6% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari lima variabel independent *size*, ROA, DER, INS, dan PDKI sedangkan sisanya ($100\% - 34,6\% = 65,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. *Standart error of estimate (S.E. of regression)* sebesar 0.466635 semakin kecil nilai *S.E. of regression* akan membuat model regresi semakin cepat dalam memprediksi variabel dependen. Uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar ($23,69892$) $> f_{tabel}$ sebesar (2.41) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar ($0.000 < 0.05$). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *SIZE*, ROA, DER, INS, dan PDKI secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan indeks KOMPAS100 hendaknya mempertimbangkan rasio *SIZE*, *ROA*, *DER*, *INS*, *PDKI* karena secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk peneliti yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk menggunakan variabel independen *SIZE*, *ROA*, *DER*, *INS*, *PDKI* dan menambah variabel-variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dan menggunakan Periode pengamatan yang lebih panjang sehingga bisa mendapatkan data yang lebih valid untuk diolah dan diteliti sehingga bisa memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris) dengan penelitian ini untuk dapat meningkatkan koleksi jurnal serta dapat memberikan tambahan wacana guna penelitian selanjutnya, serta menambah referensi daftar pustaka yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. 2, 201–218.
- Astohar, & Savitri, D. A. M. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Publik Yang Masuk Dalam Indeks KOMPAS100 Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Among Makarti*, 11(22), 1–22.
- Bursa Efek Indonesia. Melalui www.idx.co.id
- Dewi, L. C., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2011–2013). 18(1), 64–79.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. W. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*, 2(1), 1–10.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. 14, 1584–1613.
- Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M. S. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS.
- Fahrizal, H. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan.
- Fedri, R. (2019). Analisis Kelayakan Inventory Asset Food And Beverege Service Terhadap Pengembangan Standar Operasional Prosedur Pelayanan Pada Hotel Pusako Bukittinggi. XIII(2), 102–114.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gujarati, D. (2003). Basic Econometrics. Forth Edition. *Singapura: McGraw-Hill*.
- Hardiningsih, P. (2009). Determinan nilai perusahaan. *5(2)*, 231–250.
- Herawati, T. (2011). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 1–18.
- Hermuningsih, S. (2001). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.
- I Ketut Gede Adi Mas Sudarma, & Darmayanti, N. P. A. (2017). Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan sektor Pertambangan Pada Indeks KOMPAS100. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *6(4)*, 1906–1932.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, *10(2)*, 333–348.
<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Julianti, D. K. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. 1–144.
- Kusumajaya, D. kadek oka. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 1–132.
- Lina Latifah, & Murniningsih, R. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). 263–268.
- M., R. D. R., & Denies Priantina M.Si., A. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap

Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). I.

Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. 6(1), 417–439.

Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. 3(1), 1–17.

Mariani, W. E., Rasmini, N. K., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Kemampuan Good Corporate Governance Dan CSR Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. 2801–2836.

Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. 5(9), 5671–5694.

Nugroho, E. (2011). Pertumbuhan Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Laverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Perdana, R. S. (2014a). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.

Perdana, R. S. (2014b). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. 3, 1–13.

Puspita, N. S. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. 1–68.

Puspita, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai

Variabel Moderating. 1–32.

- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rahadiani, A. F. (2011). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. 1, 1–62. <https://doi.org/10.2307/2329112>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 2(2), 1–8.
<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4394–4422.
- Rustendi, T., & Jimmi, F. (2008). Pengaruh Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. 3(1), 411–422.
- Safrida, E. (2008). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.
- Sukoco, H. (2013). Analisa Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividen Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011). 22(2).
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. 56(1), 118–126.
- Topowijono, Rahmawati, A. D., & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Stuktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. 23(2).
- Wibowo, S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.

- Wongso, A. (2011). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori agensi Dan Teori signaling. 1–6.
- Yuniati, M., Kharis Raharjo, SE, Ms. A., & Abrar Oemar, S. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Accounting*, 2(2), 1–15.
- Yunita, I. (2011). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.
- Yustitiningrum, ika yoana. (2013). Pengaruh Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data sampel perusahaan

no	kode	perusahaan	tahun	PBV	Size	ROA	DER	INS	PDKI
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2014	1,044031	4,265509	1,691153	0,984886	0,662646	0,632456
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2014	1,643168	4,063200	2,310844	1,216553	0,768180	0,577350
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2014	1,581139	4,390839	3,061046	0,979796	0,707884	0,547723
4	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2014	2,037155	4,486627	1,729162	2,461707	0,744983	0,774597
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2014	1,067708	4,012168	0,648074	0,761577	0,624820	0,707107
6	BKSL	Sentul City Tbk.	2014	1,126943	4,129030	2,256103	0,774597	0,706045	0,866025
7	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2014	0,787401	4,389447	1,004988	2,683282	0,961301	0,790569
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2014	0,400000	4,118647	2,776689	1,019804	0,585662	0,612372
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2014	1,400000	3,906587	3,138471	0,800000	0,748331	0,632456
10	ELSA	Elnusa Tbk.	2014	1,024695	3,953116	1,870829	1,014889	0,738309	0,577350
11	ERAA	Etajaya Swasembada Tbk.	2014	1,894730	3,790616	2,716616	0,624500	0,678454	0,707107
12	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	2014	4,721229	4,142610	5,989157	1,048809	0,961769	0,577350
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2014	1,212436	4,274242	2,447448	1,039230	0,707602	0,612372
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2014	0,435890	4,267419	1,392839	1,307670	0,727942	0,654654
15	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2014	1,933908	4,144735	4,273172	0,412311	0,714143	0,577350
16	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2014	1,256981	4,075109	4,477723	0,692820	0,807094	0,632456
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2014	1,236932	4,070763	1,565248	1,403567	0,800500	0,707107
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2014	0,943398	3,964249	3,269557	1,044031	0,879716	0,632456
19	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2014	0,768115	3,755822	2,289105	0,648074	0,793662	0,577350
20	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2014	2,956349	4,041827	4,130375	0,519615	0,754785	0,577350
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2014	1,157584	4,176936	2,880972	1,067708	0,773628	0,894427
22	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2014	1,157584	3,878369	6,452906	4,264974	0,418091	0,654654
23	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2014	1,824829	3,997154	0,916515	1,526434	0,714143	0,632456
24	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	2014	1,964688	4,052930	3,718871	0,670820	0,782560	0,577350
25	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2014	1,081665	3,850106	3,133688	1,161895	0,598582	0,577350
26	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2014	2,140093	4,018307	1,994994	1,228821	0,918096	0,632456
27	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2014	2,679552	4,261863	3,468429	1,048809	0,754718	0,632456
28	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2014	1,104536	4,355041	1,224745	2,535744	0,925959	0,632456
29	PNLF	Panin Financial Tbk.	2014	1,838478	4,063367	3,691883	0,842615	0,857496	0,577350
30	PTBA	Bukti Asam Tbk.	2014	1,732051	4,078621	3,937004	1,009950	0,828734	0,816497
31	PWON	Pakuwon Jato Tbk.	2014	1,300000	3,915567	2,792848	0,600000	0,781921	0,632456
32	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2014	3,830144	3,920909	5,524491	0,600000	0,780192	0,632456
33	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2014	1,183216	3,858662	3,349627	0,282843	0,303150	0,632456
34	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2014	2,467793	3,791409	4,908156	0,728011	0,762430	0,707107
35	SMSM	Selamet Sempurna Tbk.	2014	1,034408	3,997225	2,688866	1,414214	0,768310	0,577350
36	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2014	2,297825	3,899999	4,277850	0,583095	0,799875	0,577350

37	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2014	4,702127	4,111946	2,495997	2,080865	0,741350	0,707107
38	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2014	1,428286	4,011612	2,557342	0,860233	0,806226	0,632456
39	TINS	Timah Tbk.	2014	0,316228	4,163340	0,871780	1,382027	0,772464	0,654654
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2014	0,948683	4,081970	2,206808	1,640122	0,707177	0,577350
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2014	1,118034	4,121963	2,880972	1,067708	0,931880	0,534522
42	UNTR	United Tractors Tbk.	2014	6,464519	4,058869	6,338770	1,452584	0,921900	0,894427
43	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2014	2,319483	3,872925	4,230839	0,489898	0,774403	0,707107
44	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2015	0,600000	4,269026	1,590597	0,932738	0,662646	0,632456
45	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2015	1,972308	4,066572	2,638181	1,044031	0,768180	0,577350
46	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2015	1,385641	4,395286	2,521904	0,969536	0,707884	0,547723
47	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2015	1,913113	4,494777	1,740690	2,366432	0,744983	0,774597
48	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2015	0,556776	4,028223	0,741620	0,836660	0,624820	0,707107
49	BKSL	Sentul City Tbk.	2015	1,009950	4,134291	1,034408	0,854400	0,706045	0,866025
50	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2015	0,721110	4,392191	0,424264	2,707397	0,961301	0,790569
51	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2015	1,311488	4,133220	2,679552	1,004988	0,585662	0,612372
52	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2015	0,824621	3,911371	2,935984	0,818535	0,748331	0,632456
53	ELSA	Elnusa Tbk.	2015	0,700000	3,983676	1,717556	1,195826	0,738309	0,577350
54	ERAA	Etajaya Swasembada Tbk.	2015	0,848528	3,893463	1,322876	0,721110	0,678454	0,707107
55	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	2015	3,695944	4,177724	5,221111	0,435890	0,961769	0,577350
56	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	1,024695	4,281993	2,009975	1,063015	0,707602	0,612372
57	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2015	0,374166	4,295557	1,777639	1,296148	0,727942	0,654654
58	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2015	1,854724	4,139410	3,969887	0,400000	0,714143	0,577350
59	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2015	0,748331	4,074785	2,315167	0,640312	0,807094	0,632456
60	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2015	1,053565	4,081429	1,749286	1,345362	0,800500	0,707107
61	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2015	1,571623	3,980047	3,388215	0,911043	0,879716	0,632456
62	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2015	0,678233	3,775570	2,725803	0,714143	0,793662	0,577350
63	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2015	2,379075	4,053720	3,875564	0,500000	0,754785	0,577350
64	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2015	1,122497	4,187722	1,574802	1,086278	0,773628	0,894427
65	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2015	6,813956	3,895348	6,766831	1,587451	0,418091	0,654654
66	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2015	1,456022	4,008117	0,565685	1,479865	0,714143	0,632456
67	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	2015	1,664332	4,060530	2,969848	0,714143	0,782560	0,577350
68	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2015	0,959166	3,881665	3,056141	1,122497	0,598582	0,577350
69	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2015	2,291288	4,030395	3,319639	1,086278	0,918096	0,632456
70	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2015	1,264911	4,286195	2,489980	1,072381	0,754718	0,632456
71	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2015	0,800000	4,361841	0,927362	2,222611	0,925959	0,632456
72	PNLF	Panin Financial Tbk.	2015	1,058301	4,079519	3,472751	0,905539	0,857496	0,577350
73	PTBA	Bukti Asam Tbk.	2015	1,590597	4,092457	2,731300	0,994987	0,828734	0,816497
74	PWON	Pakuwon Jato Tbk.	2015	1,170470	3,916133	2,711088	0,608276	0,781921	0,632456
75	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2015	3,644173	3,915883	5,772348	0,583095	0,780192	0,632456
76	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2015	0,984886	3,872970	3,292416	0,331662	0,303150	0,632456
77	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2015	2,181742	3,822704	4,558509	0,734847	0,762430	0,707107
78	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2015	1,374773	4,031904	2,666458	1,352775	0,768310	0,577350

79	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2015	2,473863	3,969594	2,901724	1,140175	0,799875	0,577350
80	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2015	4,208325	4,116097	2,517936	3,651027	0,741350	0,707107
81	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2015	0,836660	4,005414	1,044031	0,854400	0,806226	0,632456
82	TINS	Timah Tbk.	2015	0,316228	4,181828	0,223607	1,345362	0,772464	0,654654
83	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2015	2,511971	4,108489	3,671512	1,337909	0,707177	0,577350
84	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2015	0,964365	4,137909	1,187434	1,048809	0,931880	0,534522
85	UNTR	United Tractors Tbk.	2015	7,647222	4,070759	6,099180	1,503330	0,921900	0,894427
86	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2015	2,247221	3,890015	4,350862	0,469042	0,774403	0,707107
87	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2016	1,086278	4,276525	2,284732	0,848528	0,662646	0,632456
88	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2016	1,749286	4,071543	2,570992	0,979796	0,768180	0,577350
89	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2016	1,593738	4,402647	2,643861	0,932738	0,707884	0,547723
90	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2016	1,868154	4,509190	1,746425	2,229350	0,744983	0,774597
91	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2016	0,685565	4,030579	2,224860	0,768115	0,624820	0,707107
92	BKSL	Sentul City Tbk.	2016	0,748331	4,125439	1,786057	0,877496	0,706045	0,866025
93	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2016	0,793725	4,393481	0,927362	2,439262	0,961301	0,790569
94	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2016	1,232883	4,145515	2,007486	1,014889	0,585662	0,612372
95	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2016	1,058301	3,904925	2,745906	0,678233	0,748331	0,632456
96	ELSA	Elnusa Tbk.	2016	0,721110	3,977475	1,878829	1,086278	0,738309	0,577350
97	ERAA	Etajaya Swasembada Tbk.	2016	0,824621	4,001475	0,141421	1,476482	0,678454	0,707107
98	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	2016	3,809199	4,191087	5,479051	0,489898	0,961769	0,577350
99	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2016	1,244990	4,268999	2,531798	0,932738	0,707602	0,612372
100	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2016	0,387298	4,282744	1,717556	1,200000	0,727942	0,654654
101	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2016	1,493318	4,149905	3,583295	0,387298	0,714143	0,577350
102	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	2016	1,292285	4,074788	3,286335	0,574456	0,807094	0,632456
103	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2016	1,486607	4,095494	1,131371	1,024695	0,800500	0,707107
104	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2016	1,615549	3,994214	3,464102	0,854400	0,879716	0,632456
105	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2016	0,948683	3,800291	4,227292	0,648074	0,793662	0,577350
106	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2016	2,451530	4,066757	3,929377	0,469042	0,754785	0,577350
107	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2016	0,871780	4,199464	1,640122	1,034408	0,773628	0,894427
108	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2016	5,479964	3,923814	6,447480	1,272792	0,418091	0,654654
109	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2016	1,700000	4,022960	1,396424	1,526434	0,714143	0,632456
110	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	2016	1,603122	4,058516	3,226453	0,707107	0,782560	0,577350
111	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2016	0,877496	3,894909	2,886174	1,048809	0,598582	0,577350
112	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2016	2,525866	4,046539	3,278719	1,029563	0,918096	0,632456
113	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2016	1,272792	4,281983	2,126029	1,077033	0,754718	0,632456
114	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2016	0,734847	4,371464	1,122497	0,244949	0,925959	0,632456
115	PNLF	Panin Financial Tbk.	2016	1,732051	4,091140	3,301515	0,871780	0,857496	0,577350
116	PTBA	Bukti Asam Tbk.	2016	1,600000	4,104192	2,934280	0,938083	0,828734	0,816497
117	PWON	Pakuwon Jato Tbk.	2016	1,606238	3,918129	2,964793	0,624500	0,781921	0,632456
118	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2016	3,130495	3,922807	5,599107	0,547723	0,780192	0,632456
119	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2016	3,013304	3,910245	2,435159	0,632456	0,303150	0,632456
120	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2016	1,902630	3,824728	4,719110	0,655744	0,762430	0,707107

121	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2016	1,034408	4,044647	2,503997	1,363818	0,768310	0,577350
122	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2016	2,046949	3,972963	2,874022	1,034408	0,799875	0,577350
123	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2016	3,748333	4,120390	2,347339	3,679674	0,741350	0,707107
124	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2016	1,232883	4,008978	1,624808	0,830662	0,806226	0,632456
125	TINS	Timah Tbk.	2016	0,400000	4,162481	0,556776	1,288410	0,772464	0,654654
126	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2016	1,915724	4,127396	3,487119	1,157584	0,707177	0,577350
127	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2016	#####	4,143577	3,754997	0,932738	0,931880	0,534522
128	UNTR	United Tractors Tbk.	2016	6,831544	4,078437	6,177378	1,600000	0,921900	0,894427
129	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2016	2,451530	3,911988	4,198809	0,509902	0,774403	0,707107
130	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2017	1,034408	4,282610	2,805352	0,818535	0,662646	0,632456
131	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2017	1,679286	4,079004	2,783882	0,927362	0,768180	0,577350
132	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2017	1,466288	4,416410	2,800000	0,943398	0,707884	0,547723
133	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2017	2,027313	4,520621	1,763519	2,163331	0,744983	0,774597
134	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2017	0,866025	4,037140	1,769181	0,714143	0,624820	0,707107
135	BKSL	Sentul City Tbk.	2017	0,774597	4,139656	1,951922	0,979796	0,706045	0,866025
136	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2017	0,959166	4,404561	1,058301	2,491987	0,961301	0,790569
137	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2017	1,212436	4,155962	1,791647	1,024695	0,585662	0,612372
138	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2017	0,943398	3,923722	2,271563	0,768115	0,748331	0,632456
139	ELSA	Elnusa Tbk.	2017	0,774597	3,999828	1,977372	1,178983	0,738309	0,577350
140	ERAA	Etajaya Swasembada Tbk.	2017	0,921954	4,027936	0,519615	1,697056	0,678454	0,707107
141	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	2017	4,016217	4,192849	5,419410	0,509902	0,961769	0,577350
142	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2017	1,195826	4,276933	2,418677	0,938083	0,707602	0,612372
143	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2017	0,842615	4,295858	2,325941	1,170470	0,727942	0,654654
144	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2017	1,813836	4,144646	2,537716	0,424264	0,714143	0,577350
145	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2017	1,341641	4,090018	4,312772	0,648074	0,807094	0,632456
146	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2017	1,228821	4,106611	2,291288	1,072381	0,800500	0,707107
147	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2017	1,493318	4,007982	3,433657	0,774597	0,879716	0,632456
148	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2017	0,989949	3,862473	3,451087	0,830662	0,793662	0,577350
149	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2017	2,443358	4,077486	3,841875	0,447214	0,754785	0,577350
150	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2017	0,655744	4,225465	1,228821	0,948683	0,773628	0,894427
151	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2017	3,539774	3,937890	5,927900	1,153256	0,418091	0,654654
152	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2017	1,568439	4,031296	1,749286	1,300000	0,714143	0,632456
153	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	2017	1,378405	4,065387	3,226453	0,734847	0,782560	0,577350
154	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2017	0,932738	3,907351	2,959730	0,969536	0,598582	0,577350
155	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2017	2,590367	4,064226	3,306055	1,014889	0,918096	0,632456
156	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2017	0,989949	4,273313	1,532971	0,984886	0,754718	0,632456
157	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2017	0,871780	4,379423	0,969536	2,209072	0,925959	0,632456
158	PNLF	Panin Financial Tbk.	2017	1,466288	4,111689	4,547527	0,768115	0,857496	0,577350
159	PTBA	Bukti Asam Tbk.	2017	1,606238	4,119039	2,944486	0,911043	0,828734	0,816497
160	PWON	Pakuwon Jato Tbk.	2017	1,568439	3,924678	2,882707	0,632456	0,781921	0,632456
161	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2017	2,785678	3,936912	4,946716	0,469042	0,780192	0,632456
162	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2017	3,324154	3,928988	1,702939	0,692820	0,303150	0,632456

163	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2017	2,024846	3,835215	4,767599	0,583095	0,762430	0,707107
164	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2017	1,140175	4,074081	2,598076	1,303840	0,768310	0,577350
165	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2017	1,878829	4,009955	2,867054	1,170470	0,799875	0,577350
166	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2017	3,023243	4,130126	3,023243	2,653300	0,741350	0,707107
167	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2017	0,974679	4,036094	2,056696	0,979796	0,806226	0,632456
168	TINS	Timah Tbk.	2017	0,824621	4,167719	1,029563	1,260952	0,772464	0,654654
169	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2017	1,849324	4,092362	3,345146	1,280625	0,707177	0,577350
170	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2017	2,179449	4,185226	3,346640	0,888819	0,931880	0,534522
171	UNTR	United Tractors Tbk.	2017	9,079648	4,093289	6,086871	1,627882	0,921900	0,894427
172	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2017	2,584570	3,924204	3,801316	0,519615	0,774403	0,707107
173	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2018	0,774597	4,299549	2,218107	0,812404	0,662646	0,632456
174	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2018	1,341641	4,103636	1,808314	1,072381	0,768180	0,577350
175	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	2018	1,407125	4,429969	2,541653	0,989949	0,707884	0,547723
176	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2018	2,111871	4,527563	1,523155	2,128380	0,744983	0,774597
177	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2018	0,768115	4,071938	0,519615	0,734847	0,624820	0,707107
178	BKSL	Sentul City Tbk.	2018	0,489898	4,144978	1,688194	1,024695	0,706045	0,866025
179	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2018	0,774597	4,402105	0,994987	2,792848	0,961301	0,790569
180	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2018	1,081665	4,162972	1,400000	1,048809	0,585662	0,612372
181	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2018	0,877496	3,946152	1,951922	0,883176	0,748331	0,632456
182	ELSA	Elnusa Tbk.	2018	1,244990	4,040686	2,306513	1,307670	0,738309	0,577350
183	ERAA	Etajaya Swasembada Tbk.	2018	1,034408	4,050992	1,311488	1,449138	0,678454	0,707107
184	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	2018	3,706751	4,208285	4,441846	0,748331	0,961769	0,577350
185	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	1,161895	4,287161	1,931321	0,989949	0,707602	0,612372
186	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2018	1,072381	4,322593	2,433105	1,166190	0,727942	0,654654
187	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2018	1,734935	4,134938	1,523155	0,424264	0,714143	0,577350
188	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	2018	1,236932	4,111731	3,657868	0,685565	0,807094	0,632456
189	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2018	1,615549	4,115090	2,791057	1,157584	0,800500	0,707107
190	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2018	1,268858	4,019537	2,594224	0,800000	0,879716	0,632456
191	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	2018	0,812404	3,871248	1,757840	0,871780	0,793662	0,577350
192	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	2018	2,211334	4,084051	3,234192	0,447214	0,754785	0,577350
193	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2018	0,469042	4,217288	1,819341	0,974679	0,773628	0,894427
194	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2018	2,563201	3,927595	5,466260	1,004988	0,418091	0,654654
195	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2018	1,523155	4,041849	2,174856	1,077033	0,714143	0,632456
196	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	2018	0,969536	4,072905	2,611513	0,721110	0,782560	0,577350
197	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2018	0,948683	3,921510	2,426932	0,979796	0,598582	0,577350
198	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	2018	2,729469	4,087405	2,501999	1,135782	0,918096	0,632456
199	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2018	1,019804	4,291274	1,813836	1,004988	0,754718	0,632456
200	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2018	0,842615	4,374339	1,024695	2,059126	0,925959	0,632456
201	PNLF	Panin Financial Tbk.	2018	1,822087	4,114330	4,216634	0,714143	0,857496	0,577350
202	PTBA	Bukti Asam Tbk.	2018	1,435270	4,125404	2,849561	0,836660	0,828734	0,816497
203	PWON	Pakuwon Jato Tbk.	2018	1,640122	3,927020	3,252691	0,574456	0,781921	0,632456
204	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2018	2,319483	3,954520	4,384062	0,469042	0,780192	0,632456

205	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2018	2,249444	3,937824	0,866025	0,761577	0,303150	0,632456
206	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2018	1,977372	3,852640	2,688866	0,591608	0,762430	0,707107
207	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2018	0,989949	4,098368	2,310844	1,280625	0,768310	0,577350
208	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	2018	1,655295	4,026578	1,816590	1,236932	0,799875	0,577350
209	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2018	2,195450	4,145002	1,476482	2,749545	0,741350	0,707107
210	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	2018	0,943398	4,052400	1,374773	1,072381	0,806226	0,632456
211	TINS	Timah Tbk.	2018	1,367479	4,194696	2,906888	1,170470	0,772464	0,654654
212	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2018	2,109502	4,117109	2,723968	1,382027	0,707177	0,577350
213	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2018	1,987461	4,199718	2,387467	0,842615	0,931880	0,534522
214	UNTR	United Tractors Tbk.	2018	6,214499	4,097207	6,830813	1,256981	0,921900	0,894427
215	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2018	1,118034	3,982916	1,897367	1,284523	0,815537	0,654654
			total	455,52	879,76	593,57	234,78	162,53	140,29
			rata-rata	2,12	4,09	2,76	1,09	0,76	0,65

Lampiran 2

Data perusahaan dari idx.com



PENGUMUMAN
Evaluasi Berkala Indeks KOMPAS100
No. Peng-00017/BELPOP/01-2020
(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) No. Peng-331/BEJ-DAG/08-2007 tanggal 10 Agustus 2007 perihal Indeks KOMPAS100 dan berdasarkan hasil Evaluasi Berkala pada bulan Januari 2020 atas saham-saham yang akan digunakan dalam penghitungan Indeks KOMPAS100, terlampir kami sampaikan daftar saham yang masuk dan keluar dalam penghitungan Indeks KOMPAS100 untuk periode perdagangan **Februari s.d. Juli 2020**.

Demikian untuk diketahui.

27 Januari 2020,


Irvan Susandy
Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional
Perdagangan




Verdi Ikhwan
Kepala Divisi Riset

Tembusan:

1. Yth. Bapak Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan
3. Yth. Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan
4. Yth. Direktur Pengelolaan Investasi, Otoritas Jasa Keuangan
5. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
6. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
7. Yth. Direksi Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL)
8. Yth. Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI)
9. Yth. Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)
10. Yth. Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)
11. Yth. Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
12. Yth. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
13. Yth. Dewan Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
14. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia

**Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks KOMPAS100
Periode Februari s.d. Juli 2020**

(Lampiran Pengumuman No. Peng-0001/UR/ELPOP/01-2020 tanggal 27 Januari 2020)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	
3.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	
4.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
5.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
6.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
7.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	
8.	ASII	Astra International Tbk.	
9.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	Baru
10.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
11.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
12.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
13.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
14.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	
15.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
16.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
17.	BKSL	Sentul City Tbk.	
18.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
19.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	
20.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	
21.	BNLI	Bank Permata Tbk.	
22.	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	Baru
23.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
24.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
25.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	
26.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	
27.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
28.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
29.	DMA5	Paradelta Lestari Tbk.	
30.	ELSA	Elmsa Tbk.	
31.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
32.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	
33.	EXCL	XL Axiata Tbk.	
34.	GGRM	Gadang Garam Tbk.	
35.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	
36.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	



IDX

Indonesia Stock Exchange
member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
37.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	
38.	HRUM	Harum Energy Tbk.	
39.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
40.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
41.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
42.	INDY	Indika Energy Tbk.	
43.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
44.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
45.	ISAT	Indosat Tbk.	
46.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
47.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
48.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	Baru
49.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
50.	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	
51.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
52.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	
53.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
54.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	
55.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	
56.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	
57.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Baru
58.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	
59.	MGRO	Mahkota Group Tbk.	Baru
60.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	
61.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
62.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Baru
63.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	
64.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
65.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	
66.	PNLF	Panin Financial Tbk.	
67.	PPRO	PP Properti Tbk.	
68.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
69.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
70.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	
71.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	
72.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
73.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Baru
74.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Baru
75.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	
76.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	Baru
77.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
78.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

**IDX**

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
79.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	
80.	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	Baru
81.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	
82.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	
83.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	
84.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	
85.	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.	Baru
86.	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	Baru
87.	TINS	Timah Tbk.	
88.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	
89.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
90.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	
91.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	
92.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
93.	UNTR	United Tractors Tbk.	
94.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
95.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	
96.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	
97.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	
98.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	
99.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	
100.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	

Daftar saham tersebut di atas mulai berlaku tanggal 3 Februari 2020.

Handwritten signature/initials

Lampiran 3

Outlier (13 perusahaan)

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSI	Astra International Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
7	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
8	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
9	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
10	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
11	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
12	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
13	UNVR	Uniliver Indonesia Ybk.

Lampiran 4

Hasil Analisis Diskriptif

Date: 07/05/20

Time: 22:48

Sample: 1 215

	PBV	SIZE	ROA	DER	INS	PDKI
Mean	1.356978	4.053870	2.588511	0.922253	0.765895	0.643540
Median	1.260952	4.065387	2.594224	0.932738	0.771362	0.632456
Maximum	2.956349	4.322593	4.908156	1.697056	0.918096	0.894427
Minimum	0.316228	3.755822	0.141421	0.264575	0.585662	0.577350
Std. Dev.	0.577262	0.128453	0.981383	0.312823	0.078230	0.075534
Skewness	0.506125	-0.012530	0.038973	0.080797	-0.133639	1.609161
Kurtosis	2.532475	2.417191	2.634777	2.325554	2.872870	5.572746
Jarque-Bera	11.13728	3.048465	1.249360	4.308863	0.784747	152.0822
Probability	0.003816	0.217788	0.535433	0.115969	0.675452	0.000000
Sum	291.7502	871.5820	556.5299	198.2844	164.6674	138.3611
Sum Sq. Dev.	71.31142	3.531015	206.1062	20.94162	1.309656	1.220940
Observations	215	215	215	215	215	215

Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	ROA	DER	INS	PDKI
SIZE	1.000000	-0.229606	0.194464	-0.125926	0.144785
ROA	-0.229606	1.000000	-0.583265	0.332929	-0.201469
DER	0.194464	-0.583265	1.000000	-0.195211	0.087648
INS	-0.125926	0.332929	-0.195211	1.000000	0.058030
PDKI	0.144785	-0.201469	0.087648	0.058030	1.000000

b. Hasil Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.241793	Prob. F(5,209)	0.0514
Obs*R-squared	10.94382	Prob. Chi-Square(5)	0.0525
Scaled explained SS	11.40732	Prob. Chi-Square(5)	0.0439

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 07/05/20 Time: 14:16

Sample: 1 215

Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075023	0.687268	0.109161	0.9132
SIZE	0.029249	0.156887	0.186435	0.8523
ROA	0.070106	0.026050	2.691224	0.0077
DER	0.081089	0.076649	1.057924	0.2913
INS	0.078509	0.266056	0.295086	0.7682
PDKI	-0.233931	0.266592	-0.877489	0.3812

R-squared	0.050901	Mean dependent var	0.359437
Adjusted R-squared	0.028196	S.D. dependent var	0.287858
S.E. of regression	0.283770	Akaike info criterion	0.346208
Sum squared resid	16.82986	Schwarz criterion	0.440272
Log likelihood	-31.21735	Hannan-Quinn criter.	0.384214
F-statistic	2.241793	Durbin-Watson stat	2.336513
Prob(F-statistic)	0.051449		

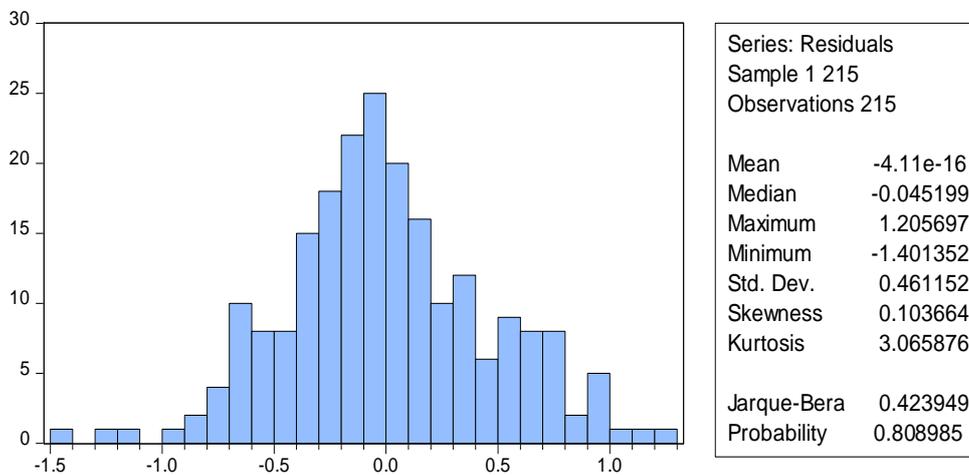
c. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:27
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946

R-squared	0.361822	Mean dependent var	1.356978
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var	0.577262
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion	1.340972
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion	1.435036
Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.	1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat	2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000		

d. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6

Hasil Uji Koelasi

a. Hasil Uji Korelasi Sederhana

	PBV	SIZE	ROA	DER	INS	PDKI
PBV	1.000000	-0.146226	0.580401	-0.269476	0.318102	-0.104265
SIZE	-0.146226	1.000000	-0.229606	0.194464	-0.125926	0.144785
ROA	0.580401	-0.229606	1.000000	-0.583265	0.332929	-0.201469
DER	-0.269476	0.194464	-0.583265	1.000000	-0.195211	0.087648
INS	0.318102	-0.125926	0.332929	-0.195211	1.000000	0.058030
PDKI	-0.104265	0.144785	-0.201469	0.087648	0.058030	1.000000

b. Hasil Uji Korelasi Berganda

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:27
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946
R-squared	0.361822	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion		1.340972
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion		1.435036
Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.		1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat		2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7

Hasil Uji Regresi

a. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Size*

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:32
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.020915	1.235473	3.254555	0.0013
SIZE	-0.657134	0.304612	-2.157286	0.0321
R-squared	0.021382	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.016788	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.572396	Akaike info criterion		1.731286
Sum squared resid	69.78664	Schwarz criterion		1.762641
Log likelihood	-184.1133	Hannan-Quinn criter.		1.743955
F-statistic	4.653881	Durbin-Watson stat		2.173787
Prob(F-statistic)	0.032103			

b. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROA

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:32
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.473262	0.090830	5.210389	0.0000
ROA	0.341399	0.032820	10.40202	0.0000
R-squared	0.336866	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.333752	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.471184	Akaike info criterion		1.342122
Sum squared resid	47.28905	Schwarz criterion		1.373477
Log likelihood	-142.2782	Hannan-Quinn criter.		1.354791
F-statistic	108.2019	Durbin-Watson stat		2.167953
Prob(F-statistic)	0.000000			

c. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:33
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.815588	0.118552	15.31474	0.0000
DER	-0.497272	0.121763	-4.083944	0.0001
R-squared	0.072617	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.068263	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.557210	Akaike info criterion		1.677511
Sum squared resid	66.13299	Schwarz criterion		1.708866
Log likelihood	-178.3325	Hannan-Quinn criter.		1.690180
F-statistic	16.67860	Durbin-Watson stat		2.110991
Prob(F-statistic)	0.000063			

d. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel INS

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:34
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.440801	0.369027	-1.194497	0.2336
INS	2.347293	0.479342	4.896908	0.0000
R-squared	0.101189	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.096969	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.548560	Akaike info criterion		1.646218
Sum squared resid	64.09550	Schwarz criterion		1.677573
Log likelihood	-174.9684	Hannan-Quinn criter.		1.658887
F-statistic	23.97971	Durbin-Watson stat		2.151678
Prob(F-statistic)	0.000002			

e. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PDKI

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/05/20 Time: 22:35
 Sample: 1 215
 Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.869776	0.337444	5.540992	0.0000
PDKI	-0.796840	0.520798	-1.530037	0.1275
R-squared	0.010871	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.006227	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.575461	Akaike info criterion		1.741970
Sum squared resid	70.53618	Schwarz criterion		1.773324
Log likelihood	-185.2617	Hannan-Quinn criter.		1.754638
F-statistic	2.341012	Durbin-Watson stat		2.152708
Prob(F-statistic)	0.127491			

Lampiran 8

Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:27
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946
R-squared	0.361822	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion		1.340972
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion		1.435036
Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.		1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat		2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik t

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/05/20 Time: 22:27
Sample: 1 215
Included observations: 215

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275536	1.130151	-0.243805	0.8076
SIZE	-0.058937	0.257987	-0.228449	0.8195
ROA	0.348575	0.042837	8.137257	0.0000
DER	0.195714	0.126043	1.552760	0.1220
INS	1.032204	0.437505	2.359295	0.0192
PDKI	-0.002972	0.438386	-0.006779	0.9946
R-squared	0.361822	Mean dependent var		1.356978
Adjusted R-squared	0.346554	S.D. dependent var		0.577262
S.E. of regression	0.466635	Akaike info criterion		1.340972
Sum squared resid	45.50941	Schwarz criterion		1.435036
Log likelihood	-138.1545	Hannan-Quinn criter.		1.378978
F-statistic	23.69892	Durbin-Watson stat		2.178881
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 10

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839	
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125	
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532	
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182	
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430	
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626	
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290	
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791	
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806	
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700	
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701	
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633	
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982	
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390	
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834	
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155	
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767	
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485	
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400	
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808	
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154	
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992	
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964	
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777	
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189	
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997	
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034	
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155	
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240	
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185	
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899	
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306	
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337	
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934	
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045	
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624	
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631	
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030	
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788	
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878	
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273	
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951	
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890	
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072	
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480	
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098	
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912	
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910	
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079	
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409	
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890	
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512	
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268	
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149	
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149	
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261	
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478	
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795	
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207	
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709	
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296	
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964	
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709	
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527	
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414	
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368	
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386	
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463	
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599	
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789	
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032	
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326	
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668	
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056	
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489	
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964	
77	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480	

df	α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
78	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	2.889077	3.198035	
79	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	2.888011	3.196628	
80	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	2.886972	3.195258	
81	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	2.885960	3.193922	
82	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	2.884973	3.192619	
83	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	2.884010	3.191349	
84	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	2.883071	3.190111	
85	1.291591	1.662978	1.988268	2.371022	2.634914	2.882154	3.188902	
86	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	2.881260	3.187722	
87	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	2.880386	3.186569	
88	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	2.879533	3.185444	
89	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	2.878699	3.184345	
90	1.291029	1.661961	1.986675	2.368497	2.631565	2.877884	3.183271	
91	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	2.877088	3.182221	
92	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	2.876309	3.181194	
93	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	2.875547	3.180191	
94	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	2.874802	3.179209	
95	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	2.874073	3.178248	
96	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	2.873360	3.177308	
97	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	2.872661	3.176387	
98	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	2.871977	3.175486	
99	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	2.871308	3.174604	
100	1.290075	1.660234	1.983972	2.364217	2.625891	2.870652	3.173739	
101	1.289990	1.660081	1.983731	2.363837	2.625386	2.870009	3.172893	
102	1.289907	1.659930	1.983495	2.363464	2.624891	2.869379	3.172063	
103	1.289825	1.659782	1.983264	2.363098	2.624407	2.868761	3.171250	
104	1.289745	1.659637	1.983038	2.362739	2.623932	2.868156	3.170452	
105	1.289666	1.659495	1.982815	2.362388	2.623465	2.867562	3.169670	
106	1.289589	1.659356	1.982597	2.362043	2.623008	2.866980	3.168904	
107	1.289514	1.659219	1.982383	2.361704	2.622560	2.866409	3.168152	
108	1.289439	1.659085	1.982173	2.361372	2.622120	2.865848	3.167414	
109	1.289367	1.658953	1.981967	2.361046	2.621688	2.865298	3.166690	
110	1.289295	1.658824	1.981765	2.360726	2.621265	2.864759	3.165979	
111	1.289225	1.658697	1.981567	2.360412	2.620849	2.864229	3.165282	
112	1.289156	1.658573	1.981372	2.360104	2.620440	2.863709	3.164597	
113	1.289088	1.658450	1.981180	2.359801	2.620039	2.863198	3.163925	
114	1.289022	1.658330	1.980992	2.359504	2.619645	2.862696	3.163265	
115	1.288957	1.658212	1.980808	2.359212	2.619258	2.862203	3.162616	
116	1.288892	1.658096	1.980626	2.358924	2.618878	2.861719	3.161979	
117	1.288829	1.657982	1.980448	2.358642	2.618504	2.861244	3.161353	
118	1.288767	1.657870	1.980272	2.358365	2.618137	2.860776	3.160738	
119	1.288706	1.657759	1.980100	2.358093	2.617776	2.860317	3.160133	
120	1.288646	1.657651	1.979930	2.357825	2.617421	2.859865	3.159539	
121	1.288587	1.657544	1.979764	2.357561	2.617072	2.859421	3.158954	
122	1.288529	1.657439	1.979600	2.357302	2.616729	2.858984	3.158380	
123	1.288472	1.657336	1.979439	2.357047	2.616392	2.858554	3.157815	
124	1.288416	1.657235	1.979280	2.356797	2.616060	2.858132	3.157259	
125	1.288361	1.657135	1.979124	2.356550	2.615733	2.857716	3.156712	
126	1.288307	1.657037	1.978971	2.356307	2.615412	2.857308	3.156175	
127	1.288253	1.656940	1.978820	2.356069	2.615096	2.856905	3.155645	
128	1.288200	1.656845	1.978671	2.355834	2.614785	2.856509	3.155125	
129	1.288149	1.656752	1.978524	2.355602	2.614479	2.856120	3.154612	
130	1.288098	1.656659	1.978380	2.355375	2.614177	2.855736	3.154107	
131	1.288047	1.656569	1.978239	2.355150	2.613880	2.855358	3.153611	
132	1.287998	1.656479	1.978099	2.354930	2.613588	2.854986	3.153122	
133	1.287949	1.656391	1.977961	2.354712	2.613300	2.854620	3.152640	
134	1.287901	1.656305	1.977826	2.354498	2.613017	2.854260	3.152166	
135	1.287854	1.656219	1.977692	2.354287	2.612738	2.853904	3.151699	
136	1.287807	1.656135	1.977561	2.354079	2.612463	2.853554	3.151239	
137	1.287762	1.656052	1.977431	2.353875	2.612192	2.853210	3.150786	
138	1.287716	1.655970	1.977304	2.353673	2.611925	2.852870	3.150339	
139	1.287672	1.655890	1.977178	2.353474	2.611662	2.852535	3.149899	
140	1.287628	1.655811	1.977054	2.353278	2.611403	2.852206	3.149466	
141	1.287585	1.655732	1.976931	2.353085	2.611147	2.851880	3.149038	
142	1.287542	1.655655	1.976811	2.352895	2.610895	2.851560	3.148617	
143	1.287500	1.655579	1.976692	2.352707	2.610647	2.851244	3.148202	
144	1.287458	1.655504	1.976575	2.352522	2.610402	2.850933	3.147792	
145	1.287417	1.655430	1.976460	2.352340	2.610161	2.850626	3.147389	
146	1.287377	1.655357	1.976346	2.352160	2.609923	2.850323	3.146991	
147	1.287337	1.655285	1.976233	2.351983	2.609688	2.850024	3.146598	
148	1.287298	1.655215	1.976122	2.351808	2.609456	2.849730	3.146211	
149	1.287259	1.655145	1.976013	2.351635	2.609228	2.849439	3.145829	
150	1.287221	1.655076	1.975905	2.351465	2.609003	2.849152	3.145453	
151	1.287183	1.655007	1.975799	2.351297	2.608780	2.848870	3.145081	
152	1.287146	1.654940	1.975694	2.351131	2.608561	2.848591	3.144714	
153	1.287109	1.654874	1.975590	2.350967	2.608344	2.848315	3.144353	
154	1.287073	1.654808	1.975488	2.350806	2.608131	2.848044	3.143996	
155	1.287037	1.654744	1.975387	2.350646	2.607920	2.847776	3.143643	
156	1.287002	1.654680	1.975288	2.350489	2.607712	2.847511	3.143296	
157	1.286967	1.654617	1.975189	2.350334	2.607506	2.847250	3.142952	
158	1.286933	1.654555	1.975092	2.350180	2.607304	2.846992	3.142613	
159	1.286899	1.654494	1.974996	2.350029	2.607103	2.846737	3.142279	
160	1.286865	1.654433	1.974902	2.349880	2.606906	2.846486	3.141949	
161	1.286832	1.654373	1.974808	2.349732	2.606711	2.846238	3.141623	

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
df							
162	1.286799	1.654314	1.974716	2.349586	2.606518	2.845993	3.141301
163	1.286767	1.654256	1.974625	2.349442	2.606328	2.845751	3.140983
164	1.286735	1.654198	1.974535	2.349300	2.606140	2.845511	3.140669
165	1.286703	1.654141	1.974446	2.349160	2.605954	2.845275	3.140358
166	1.286672	1.654085	1.974358	2.349021	2.605770	2.845042	3.140052
167	1.286641	1.654029	1.974271	2.348884	2.605589	2.844812	3.139749
168	1.286611	1.653974	1.974185	2.348749	2.605410	2.844584	3.139450
169	1.286581	1.653920	1.974100	2.348615	2.605233	2.844359	3.139155
170	1.286551	1.653866	1.974017	2.348483	2.605058	2.844137	3.138863
171	1.286522	1.653813	1.973934	2.348352	2.604886	2.843917	3.138575
172	1.286493	1.653761	1.973852	2.348223	2.604715	2.843700	3.138290
173	1.286464	1.653709	1.973771	2.348096	2.604546	2.843486	3.138008
174	1.286436	1.653658	1.973691	2.347970	2.604379	2.843274	3.137729
175	1.286408	1.653607	1.973612	2.347845	2.604215	2.843064	3.137454
176	1.286380	1.653557	1.973534	2.347722	2.604052	2.842857	3.137182
177	1.286353	1.653508	1.973457	2.347600	2.603891	2.842652	3.136913
178	1.286326	1.653459	1.973381	2.347479	2.603731	2.842450	3.136648
179	1.286299	1.653411	1.973305	2.347360	2.603574	2.842250	3.136385
180	1.286272	1.653363	1.973231	2.347243	2.603418	2.842052	3.136125
181	1.286246	1.653316	1.973157	2.347126	2.603264	2.841856	3.135868
182	1.286220	1.653269	1.973084	2.347011	2.603112	2.841663	3.135614
183	1.286195	1.653223	1.973012	2.346897	2.602961	2.841471	3.135363
184	1.286169	1.653177	1.972941	2.346785	2.602813	2.841282	3.135114
185	1.286144	1.653132	1.972870	2.346673	2.602665	2.841095	3.134868
186	1.286120	1.653087	1.972800	2.346563	2.602520	2.840910	3.134625
187	1.286095	1.653043	1.972731	2.346454	2.602376	2.840726	3.134385
188	1.286071	1.652999	1.972663	2.346346	2.602233	2.840545	3.134147
189	1.286047	1.652956	1.972595	2.346240	2.602092	2.840366	3.133911
190	1.286023	1.652913	1.972528	2.346134	2.601952	2.840189	3.133679
191	1.286000	1.652871	1.972462	2.346030	2.601814	2.840013	3.133448
192	1.285976	1.652829	1.972396	2.345926	2.601678	2.839840	3.133220
193	1.285953	1.652787	1.972332	2.345824	2.601543	2.839668	3.132995
194	1.285931	1.652746	1.972268	2.345723	2.601409	2.839498	3.132772
195	1.285908	1.652705	1.972204	2.345623	2.601276	2.839329	3.132551
196	1.285886	1.652665	1.972141	2.345524	2.601145	2.839163	3.132332
197	1.285864	1.652625	1.972079	2.345425	2.601016	2.838998	3.132116
198	1.285842	1.652586	1.972017	2.345328	2.600887	2.838835	3.131902
199	1.285820	1.652547	1.971957	2.345232	2.600760	2.838674	3.131690
200	1.285799	1.652508	1.971896	2.345137	2.600634	2.838514	3.131480
201	1.285778	1.652470	1.971837	2.345043	2.600510	2.838355	3.131272
202	1.285757	1.652432	1.971777	2.344950	2.600387	2.838199	3.131067
203	1.285736	1.652394	1.971719	2.344857	2.600265	2.838044	3.130863
204	1.285715	1.652357	1.971661	2.344766	2.600144	2.837890	3.130661
205	1.285695	1.652321	1.971603	2.344675	2.600024	2.837738	3.130462
206	1.285675	1.652284	1.971547	2.344586	2.599906	2.837588	3.130264
207	1.285655	1.652248	1.971490	2.344497	2.599788	2.837438	3.130069
208	1.285635	1.652212	1.971435	2.344409	2.599672	2.837291	3.129875
209	1.285615	1.652177	1.971379	2.344322	2.599557	2.837145	3.129683
210	1.285596	1.652142	1.971325	2.344236	2.599443	2.837000	3.129493
211	1.285577	1.652107	1.971271	2.344150	2.599330	2.836856	3.129305
212	1.285558	1.652073	1.971217	2.344066	2.599218	2.836714	3.129118
213	1.285539	1.652039	1.971164	2.343982	2.599108	2.836574	3.128934
214	1.285520	1.652005	1.971111	2.343899	2.598998	2.836434	3.128751
215	1.285502	1.651972	1.971059	2.343817	2.598889	2.836296	3.128570
216	1.285483	1.651939	1.971007	2.343735	2.598782	2.836159	3.128390
217	1.285465	1.651906	1.970956	2.343655	2.598675	2.836024	3.128212
218	1.285447	1.651873	1.970906	2.343575	2.598569	2.835890	3.128036
219	1.285429	1.651841	1.970855	2.343496	2.598465	2.835757	3.127862
220	1.285411	1.651809	1.970806	2.343417	2.598361	2.835625	3.127689
221	1.285394	1.651778	1.970756	2.343339	2.598258	2.835494	3.127517
222	1.285377	1.651746	1.970707	2.343262	2.598156	2.835365	3.127347
223	1.285359	1.651715	1.970659	2.343186	2.598055	2.835237	3.127179
224	1.285342	1.651685	1.970611	2.343110	2.597955	2.835110	3.127013
225	1.285325	1.651654	1.970563	2.343035	2.597856	2.834984	3.126847
226	1.285309	1.651624	1.970516	2.342961	2.597758	2.834859	3.126684
227	1.285292	1.651594	1.970470	2.342887	2.597661	2.834735	3.126521
228	1.285276	1.651564	1.970423	2.342814	2.597564	2.834613	3.126360
229	1.285259	1.651535	1.970377	2.342742	2.597468	2.834491	3.126201
230	1.285243	1.651506	1.970332	2.342670	2.597374	2.834371	3.126043
231	1.285227	1.651477	1.970287	2.342599	2.597280	2.834251	3.125886
232	1.285211	1.651448	1.970242	2.342528	2.597186	2.834133	3.125731
233	1.285196	1.651420	1.970198	2.342458	2.597094	2.834016	3.125577
234	1.285180	1.651391	1.970154	2.342389	2.597002	2.833899	3.125424
235	1.285164	1.651364	1.970110	2.342320	2.596912	2.833784	3.125273
236	1.285149	1.651336	1.970067	2.342252	2.596822	2.833670	3.125123
237	1.285134	1.651308	1.970024	2.342185	2.596732	2.833556	3.124974
238	1.285119	1.651281	1.969982	2.342118	2.596644	2.833444	3.124827
239	1.285104	1.651254	1.969939	2.342051	2.596556	2.833332	3.124681
240	1.285089	1.651227	1.969898	2.341985	2.596469	2.833222	3.124536
241	1.285074	1.651201	1.969856	2.341920	2.596383	2.833112	3.124392
242	1.285060	1.651175	1.969815	2.341855	2.596297	2.833003	3.124249
243	1.285045	1.651148	1.969774	2.341791	2.596212	2.832896	3.124108
244	1.285031	1.651123	1.969734	2.341728	2.596128	2.832789	3.123968
245	1.285017	1.651097	1.969694	2.341664	2.596045	2.832683	3.123829

Lampiran 11

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df2	df1	1	2	3	4	5	6
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.986000	
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534	
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645	
4	7.708647	6.944272	6.591382	6.388233	6.256057	6.163132	
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288	
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866	
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969	
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580	
9	5.117355	4.256495	3.862548	3.633089	3.481659	3.373754	
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175	
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613	
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120	
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269	
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726	
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790465	
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311	
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660	
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305	
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318	
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978	
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712	
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061	
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655	
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189	
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410	
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109	
27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108	
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259	
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434	
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523	
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432	
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080	
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394	
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313	
35	4.121338	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781	
36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751	
37	4.105456	3.251924	2.858796	2.626052	2.469650	2.356179	
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027	
39	4.091279	3.238096	2.845068	2.612306	2.455831	2.342262	
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852	
41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771	
42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994	
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498	
44	4.061706	3.209278	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264	
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273	
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509	
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956	
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601	
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432	
50	4.034310	3.182610	2.790008	2.557179	2.400409	2.286436	
51	4.030393	3.178799	2.786229	2.553395	2.396605	2.282603	
52	4.026631	3.175141	2.782600	2.549763	2.392953	2.278923	
53	4.023017	3.171626	2.779114	2.546273	2.389444	2.275388	
54	4.019541	3.168246	2.775762	2.542918	2.386070	2.271989	
55	4.016195	3.164993	2.772537	2.539689	2.382823	2.268717	
56	4.012973	3.161861	2.769431	2.536579	2.379697	2.265567	
57	4.009868	3.158843	2.766438	2.533583	2.376684	2.262532	
58	4.006873	3.155932	2.763552	2.530694	2.373780	2.259605	
59	4.003983	3.153123	2.760767	2.527907	2.370977	2.256780	
60	4.001191	3.150411	2.758078	2.525215	2.368270	2.254053	
61	3.998494	3.147791	2.755481	2.522615	2.365656	2.251418	
62	3.995887	3.145258	2.752970	2.520101	2.363128	2.248871	
63	3.993365	3.142809	2.750541	2.517670	2.360684	2.246408	
64	3.990924	3.140438	2.748191	2.515318	2.358318	2.244024	
65	3.988560	3.138142	2.745915	2.513040	2.356028	2.241716	
66	3.986269	3.135918	2.743711	2.510833	2.353809	2.239480	
67	3.984049	3.133762	2.741574	2.508695	2.351658	2.237312	
68	3.981896	3.131672	2.739502	2.506621	2.349573	2.235210	
69	3.979807	3.129644	2.737492	2.504609	2.347550	2.233171	
70	3.977779	3.127676	2.735541	2.502656	2.345586	2.231192	
71	3.975810	3.125764	2.733647	2.500760	2.343680	2.229271	
72	3.973897	3.123907	2.731807	2.498919	2.341828	2.227404	
73	3.972038	3.122103	2.730019	2.497129	2.340028	2.225590	
74	3.970230	3.120349	2.728280	2.495388	2.338278	2.223826	
75	3.968471	3.118642	2.726589	2.493696	2.336576	2.222110	
76	3.966760	3.116982	2.724944	2.492049	2.334920	2.220441	
77	3.965094	3.115366	2.723343	2.490447	2.333308	2.218817	
78	3.963472	3.113792	2.721783	2.488886	2.331739	2.217235	
79	3.961892	3.112260	2.720265	2.487366	2.330210	2.215694	

df2	df1	1	2	3	4	5	6
80	3.960352	3.110766	2.718785	2.485885	2.328721	2.214193	
81	3.958852	3.109311	2.717343	2.484441	2.327269	2.212730	
82	3.957388	3.107891	2.715937	2.483034	2.325854	2.211303	
83	3.955961	3.106507	2.714565	2.481661	2.324473	2.209911	
84	3.954568	3.105157	2.713227	2.480322	2.323126	2.208554	
85	3.953209	3.103839	2.711921	2.479015	2.321812	2.207229	
86	3.951882	3.102552	2.710647	2.477740	2.320529	2.205936	
87	3.950587	3.101296	2.709402	2.476494	2.319277	2.204673	
88	3.949321	3.100069	2.708186	2.475277	2.318053	2.203439	
89	3.948084	3.098870	2.706999	2.474089	2.316858	2.202234	
90	3.946876	3.097698	2.705838	2.472927	2.315689	2.201056	
91	3.945694	3.096553	2.704703	2.471791	2.314547	2.199905	
92	3.944539	3.095433	2.703594	2.470681	2.313431	2.198779	
93	3.943409	3.094337	2.702509	2.469595	2.312339	2.197679	
94	3.942303	3.093266	2.701448	2.468533	2.311270	2.196602	
95	3.941222	3.092217	2.700409	2.467494	2.310225	2.195548	
96	3.940163	3.091191	2.699393	2.466476	2.309202	2.194516	
97	3.939126	3.090187	2.698398	2.465480	2.308200	2.193506	
98	3.938111	3.089203	2.697423	2.464505	2.307220	2.192518	
99	3.937117	3.088240	2.696469	2.463550	2.306259	2.191549	
100	3.936143	3.087296	2.695534	2.462615	2.305318	2.190601	
101	3.935189	3.086371	2.694618	2.461698	2.304396	2.189672	
102	3.934253	3.085465	2.693721	2.460800	2.303493	2.188761	
103	3.933337	3.084577	2.692841	2.459920	2.302608	2.187868	
104	3.932438	3.083706	2.691979	2.459057	2.301739	2.186993	
105	3.931556	3.082852	2.691133	2.458210	2.300888	2.186134	
106	3.930692	3.082015	2.690303	2.457380	2.300053	2.185293	
107	3.929844	3.081193	2.689490	2.456566	2.299234	2.184467	
108	3.929012	3.080387	2.688691	2.455767	2.298431	2.183657	
109	3.928195	3.079596	2.687908	2.454983	2.297642	2.182862	
110	3.927394	3.078819	2.687139	2.454213	2.296868	2.182082	
111	3.926607	3.078057	2.686384	2.453458	2.296109	2.181316	
112	3.925834	3.077309	2.685643	2.452716	2.295363	2.180564	
113	3.925076	3.076574	2.684916	2.451988	2.294630	2.179825	
114	3.924330	3.075853	2.684201	2.451273	2.293911	2.179100	
115	3.923599	3.075144	2.683499	2.450571	2.293205	2.178387	
116	3.922879	3.074447	2.682809	2.449880	2.292510	2.177687	
117	3.922173	3.073763	2.682132	2.449202	2.291828	2.177000	
118	3.921478	3.073090	2.681466	2.448536	2.291158	2.176324	
119	3.920796	3.072429	2.680811	2.447881	2.290499	2.175659	
120	3.920124	3.071779	2.680168	2.447237	2.289851	2.175006	
121	3.919465	3.071140	2.679535	2.446603	2.289214	2.174364	
122	3.918816	3.070512	2.678913	2.445981	2.288588	2.173733	
123	3.918178	3.069894	2.678301	2.445368	2.287972	2.173112	
124	3.917550	3.069286	2.677699	2.444766	2.287367	2.172501	
125	3.916932	3.068689	2.677107	2.444174	2.286771	2.171900	
126	3.916325	3.068100	2.676525	2.443591	2.286184	2.171309	
127	3.915727	3.067521	2.675951	2.443017	2.285608	2.170727	
128	3.915138	3.066952	2.675387	2.442453	2.285040	2.170155	
129	3.914559	3.066391	2.674832	2.441897	2.284481	2.169591	
130	3.913989	3.065839	2.674286	2.441350	2.283931	2.169036	
131	3.913428	3.065296	2.673748	2.440812	2.283389	2.168490	
132	3.912875	3.064761	2.673218	2.440282	2.282856	2.167953	
133	3.912331	3.064234	2.672696	2.439760	2.282331	2.167423	
134	3.911795	3.063715	2.672182	2.439246	2.281814	2.166902	
135	3.911267	3.063204	2.671676	2.438739	2.281305	2.166388	
136	3.910747	3.062700	2.671178	2.438240	2.280803	2.165882	
137	3.910234	3.062204	2.670687	2.437749	2.280309	2.165384	
138	3.909729	3.061716	2.670203	2.437265	2.279822	2.164893	
139	3.909232	3.061234	2.669726	2.436788	2.279342	2.164409	
140	3.908741	3.060760	2.669256	2.436317	2.278869	2.163932	
141	3.908258	3.060292	2.668793	2.435854	2.278403	2.163462	
142	3.907782	3.059831	2.668337	2.435397	2.277943	2.162998	
143	3.907312	3.059376	2.667887	2.434947	2.277490	2.162542	
144	3.906849	3.058928	2.667443	2.434503	2.277044	2.162091	
145	3.906392	3.058486	2.667006	2.434065	2.276603	2.161647	
146	3.905942	3.058050	2.666574	2.433633	2.276169	2.161209	
147	3.905498	3.057621	2.666149	2.433208	2.275741	2.160778	
148	3.905060	3.057197	2.665729	2.432788	2.275319	2.160352	
149	3.904628	3.056779	2.665315	2.432374	2.274902	2.159932	
150	3.904202	3.056366	2.664907	2.431965	2.274491	2.159517	
151	3.903781	3.055959	2.664504	2.431562	2.274086	2.159108	
152	3.903366	3.055558	2.664107	2.431164	2.273686	2.158705	
153	3.902957	3.055162	2.663715	2.430772	2.273291	2.158307	
154	3.902553	3.054771	2.663328	2.430385	2.272901	2.157914	
155	3.902154	3.054385	2.662946	2.430002	2.272517	2.157526	
156	3.901761	3.054004	2.662569	2.429625	2.272137	2.157143	
157	3.901372	3.053628	2.662196	2.429253	2.271763	2.156766	
158	3.900989	3.053257	2.661829	2.428885	2.271393	2.156393	
159	3.900610	3.052891	2.661466	2.428522	2.271028	2.156025	

df2	df1	1	2	3	4	5	6
160	3.900236	3.052529	2.661108	2.428164	2.270667	2.155661	
161	3.899867	3.052172	2.660755	2.427810	2.270312	2.155302	
162	3.899502	3.051819	2.660406	2.427461	2.269960	2.154948	
163	3.899142	3.051471	2.660061	2.427116	2.269613	2.154598	
164	3.898787	3.051127	2.659720	2.426775	2.269270	2.154252	
165	3.898436	3.050787	2.659384	2.426438	2.268932	2.153911	
166	3.898089	3.050451	2.659052	2.426106	2.268597	2.153573	
167	3.897746	3.050120	2.658723	2.425777	2.268267	2.153240	
168	3.897407	3.049792	2.658399	2.425453	2.267940	2.152911	
169	3.897073	3.049468	2.658079	2.425132	2.267618	2.152586	
170	3.896742	3.049149	2.657762	2.424815	2.267299	2.152264	
171	3.896415	3.048833	2.657449	2.424502	2.266984	2.151947	
172	3.896092	3.048520	2.657140	2.424193	2.266673	2.151633	
173	3.895773	3.048212	2.656834	2.423887	2.266366	2.151323	
174	3.895458	3.047906	2.656532	2.423585	2.266062	2.151016	
175	3.895146	3.047605	2.656234	2.423286	2.265761	2.150713	
176	3.894838	3.047307	2.655939	2.422991	2.265464	2.150414	
177	3.894533	3.047012	2.655647	2.422699	2.265171	2.150118	
178	3.894232	3.046721	2.655359	2.422410	2.264880	2.149825	
179	3.893934	3.046433	2.655074	2.422125	2.264593	2.149535	
180	3.893640	3.046148	2.654792	2.421843	2.264310	2.149249	
181	3.893349	3.045866	2.654513	2.421564	2.264029	2.148966	
182	3.893061	3.045588	2.654237	2.421288	2.263752	2.148686	
183	3.892776	3.045312	2.653965	2.421016	2.263477	2.148410	
184	3.892494	3.045040	2.653695	2.420746	2.263206	2.148136	
185	3.892216	3.044771	2.653428	2.420479	2.262937	2.147865	
186	3.891940	3.044504	2.653165	2.420215	2.262672	2.147597	
187	3.891668	3.044240	2.652904	2.419954	2.262409	2.147332	
188	3.891398	3.043980	2.652646	2.419696	2.262149	2.147070	
189	3.891131	3.043722	2.652390	2.419440	2.261892	2.146811	
190	3.890867	3.043466	2.652138	2.419187	2.261638	2.146555	
191	3.890606	3.043214	2.651888	2.418937	2.261387	2.146301	
192	3.890348	3.042964	2.651640	2.418690	2.261138	2.146050	
193	3.890092	3.042717	2.651396	2.418445	2.260891	2.145801	
194	3.889839	3.042472	2.651153	2.418202	2.260647	2.145556	
195	3.889589	3.042230	2.650914	2.417963	2.260406	2.145312	
196	3.889341	3.041990	2.650677	2.417725	2.260167	2.145071	
197	3.889096	3.041753	2.650442	2.417490	2.259931	2.144833	
198	3.888853	3.041518	2.650209	2.417258	2.259697	2.144597	
199	3.888613	3.041286	2.649979	2.417028	2.259466	2.144364	
200	3.888375	3.041056	2.649752	2.416800	2.259237	2.144133	
201	3.888139	3.040828	2.649526	2.416574	2.259010	2.143904	
202	3.887906	3.040603	2.649303	2.416351	2.258785	2.143677	
203	3.887675	3.040379	2.649082	2.416130	2.258563	2.143453	
204	3.887447	3.040158	2.648863	2.415911	2.258342	2.143231	
205	3.887220	3.039940	2.648647	2.415694	2.258124	2.143011	
206	3.886996	3.039723	2.648432	2.415480	2.257909	2.142793	
207	3.886774	3.039508	2.648220	2.415267	2.257695	2.142578	
208	3.886555	3.039296	2.648010	2.415057	2.257483	2.142364	
209	3.886337	3.039085	2.647801	2.414848	2.257274	2.142153	
210	3.886121	3.038877	2.647595	2.414642	2.257066	2.141943	
211	3.885908	3.038670	2.647391	2.414437	2.256860	2.141736	
212	3.885697	3.038466	2.647188	2.414235	2.256657	2.141530	
213	3.885487	3.038264	2.646988	2.414034	2.256455	2.141327	
214	3.885280	3.038063	2.646790	2.413836	2.256255	2.141125	
215	3.885074	3.037864	2.646593	2.413639	2.256057	2.140926	
216	3.884870	3.037667	2.646398	2.413444	2.255861	2.140728	
217	3.884669	3.037472	2.646205	2.413251	2.255667	2.140532	
218	3.884469	3.037279	2.646014	2.413059	2.255474	2.140338	
219	3.884271	3.037088	2.645824	2.412870	2.255283	2.140145	
220	3.884075	3.036898	2.645637	2.412682	2.255094	2.139955	
221	3.883880	3.036710	2.645451	2.412496	2.254907	2.139766	
222	3.883688	3.036524	2.645266	2.412311	2.254722	2.139579	
223	3.883497	3.036339	2.645084	2.412129	2.254538	2.139393	
224	3.883308	3.036156	2.644903	2.411948	2.254356	2.139210	
225	3.883120	3.035975	2.644723	2.411768	2.254175	2.139027	
226	3.882934	3.035795	2.644545	2.411590	2.253996	2.138847	
227	3.882750	3.035617	2.644369	2.411414	2.253819	2.138668	
228	3.882568	3.035441	2.644194	2.411239	2.253643	2.138491	
229	3.882387	3.035266	2.644021	2.411066	2.253469	2.138315	
230	3.882207	3.035092	2.643850	2.410894	2.253296	2.138141	
231	3.882030	3.034921	2.643680	2.410724	2.253125	2.137968	
232	3.881853	3.034750	2.643511	2.410555	2.252955	2.137797	
233	3.881679	3.034581	2.643344	2.410388	2.252787	2.137627	
234	3.881505	3.034414	2.643178	2.410222	2.252620	2.137459	
235	3.881334	3.034248	2.643014	2.410058	2.252455	2.137292	
236	3.881163	3.034083	2.642851	2.409895	2.252291	2.137127	
237	3.880995	3.033920	2.642690	2.409733	2.252128	2.136963	
238	3.880827	3.033758	2.642529	2.409573	2.251967	2.136800	
239	3.880661	3.033598	2.642371	2.409414	2.251807	2.136639	

Lampiran 12

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 – 50

Df	Pr	0,25	0,10	0,05	0,0010	0,005	0,001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61968
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70308
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Lampiran 13

TABEL DURBIN-WATSON UNTUK OBSERVASI LEBIH DARI 200

T=observasi, K= jumlah parameter yaitu intersep dan variabel independen

Critical Values for the Durbin-Watson Test: 5% Significance Level			
T=200,210,220,....,500, K=2 to 21			
K includes intercept			
T	K	dL	dU
200.	2.	1.75844	1.77852
200.	3.	1.74833	1.78871
200.	4.	1.73815	1.79901
200.	5.	1.72789	1.80942
200.	6.	1.71755	1.81994
200.	7.	1.70713	1.83057
200.	8.	1.69663	1.84133
200.	9.	1.68607	1.85219
200.	10.	1.67543	1.86316
200.	11.	1.66471	1.87423
200.	12.	1.65394	1.88541
200.	13.	1.64308	1.89671
200.	14.	1.63216	1.90810
200.	15.	1.62117	1.91961
200.	16.	1.61011	1.93122
200.	17.	1.59900	1.94292
200.	18.	1.58781	1.95473
200.	19.	1.57657	1.96665
200.	20.	1.56527	1.97865
200.	21.	1.55390	1.99075
210.	2.	1.76445	1.78358
210.	3.	1.75483	1.79326
210.	4.	1.74513	1.80305
210.	5.	1.73537	1.81295
210.	6.	1.72554	1.82294



YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNDARIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: feb@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 098a/A.III/6/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Penata, III/c
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Penata, III/c
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Rita Ardani
N I M : 16510034
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 83,1 Equivalent = AB

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si
NIDN : 06-090664-01

Anggota,

Dr. Eka Handriani, SE., MM
NIDN : 06-070476-01

Anggota,

Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM
NIDN : 06-220475-03

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si
NIDN : 06-060369-01

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 16 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 099/A.I/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Penata, III/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Rita Ardani
NIM : 16510034
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Hutang dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	02 Oktober 2019	
2	Penyusunan Proposal Skripsi	21 November 2019	
3	Instrumen penelitian	10 Agustus 2020	
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	11 Agustus 2020	
5	Pengumpulan Data	22 November 2019	
6	Analisis Data	12 Agustus 2020	
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	12 Agustus 2020	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Eka Handriani, SE., MM.
NIDN : 06-070476-01

Pembimbing Pendamping,

Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM.
NIDN : 06-220475-03

Mengetahui,
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si.
NIDN : 06-060569-01

Lembar Biodata

Nama : Rita Ardani

Tempat, Tanggal lahir: Kabupaten Semarang, 25 Februari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Diwak Rt.04/Rw.01, Kecamatan Bergas, Kabupaten
Semarang

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pekerjaan : Mahasiswi

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : - SD Diwak Tahun 2001-2007

- SMP Kanisius Girisonta Tahun 2007-2010

- SMK Kanisius Ungaran Tahun 2010-2013